

**PENGARUH INOVASI PRODUK, TEKNOLOGI INFORMASI DAN
MODAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM KULINER
DI KECAMATAN MEDAN DELI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)

SKRIPSI



**Ditulis Oleh :
FRANSSISCO ANTONIO LUKITA
211010136**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA
MEDAN**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi dan Modal terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Deli

Yang dipersiapkan oleh:

FRANSSISCO ANTONIO LUKITA

211010136

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.


Medan, 13 Mei 2025

Pembimbing 1,



Dr. Afrizal S.E., M.Si
NIDN:0114087402

Pembimbing 2



Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN:0127117801

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi dan Modal terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Deli

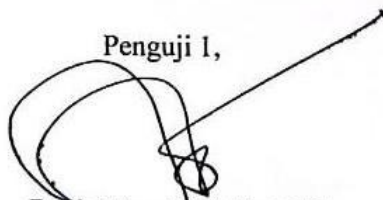
Yang dipersiapkan oleh:


FRANSSISCO ANTONIO LUKITA

211010136

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 01 Agustus 2025

Penguji 1,

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN:0006037202

Penguji 2

Ihdina Gustina, S.E., M.M.
NIDN:0120088303

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	:	Franssisco Antonio Lukita
NIM	:	211010136
Judul Skripsi	:	Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi dan Modal terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Deli
Pembimbing 1	:	Dr. Afrizal, S.E.,M.Si.
Pembimbing 2	:	Dedy Lazuardi, S.E., M.M.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Juli 2025



Franssisco Antonio Lukita 211010136

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi Dan Modal terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Deli”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

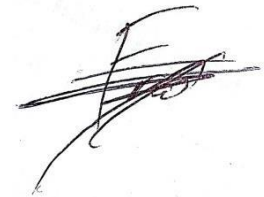
Pada kesempatan kali ini, dengan banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST.,S.Pd.,M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T.,M.M.
4. Ketua Program Studi Manajemen Bapak Dr. Afrizal S.E,M.Si.
5. Bapak Dr. Afrizal S.E,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Dedy Lazuardi, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.,M.M.

8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudara serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil, maupun spiritual.

Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, Agustus 2025



Franssisco Antonio Lukita 211010136

ABSTRAK

Fransisco Antonio Lukita, 211010136, 2025, Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi, dan Modal terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Deli, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dr. Afrizal S.E.,M.Si., Pembimbing II: Dedy Lazuardi, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi, dan Modal terhadap keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Medan Deli, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner sebagai sumber data primer, serta data sekunder dari instansi terkait. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.050 pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli, dan sebanyak 290 responden ditentukan sebagai sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, kemudian dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Data dianalisis dengan regresi linier berganda dan menghasilkan model: **Keberlangsungan UMKM = 12,012 + 0,167 Inovasi Produk + 0,155 Teknologi Informasi + 0,847 Modal**. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, baik secara individual maupun bersama-sama. Nilai adjusted R² sebesar 0,474 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 47,4% variasi keberlangsungan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Temuan ini menegaskan pentingnya peran inovasi, pemanfaatan teknologi, dan pengelolaan modal dalam menunjang keberlanjutan UMKM di tengah persaingan pasar yang dinamis. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM serta menjadi acuan bagi penelitian lanjutan.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Keberlangsungan UMKM, Modal, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

Fransisco Antonio Lukita, 211010136, 2025, The Influence of Product Innovation, Information Technology, and Capital on the Sustainability of Culinary MSMEs in Medan Deli District, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Dr. Afrizal S.E.,M.Si., Advisor II: Dedy Lazuardi, S.E., M.M.

*This study aims to analyze the influence of Product Innovation, Information Technology, and Capital on the Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector in Medan Deli District, both partially and simultaneously. The research adopts a quantitative descriptive approach, collecting primary data through questionnaires and secondary data from relevant institutions. The population consists of 1,050 culinary MSME actors in Medan Deli District, with a sample of 290 respondents determined using Slovin's formula at a 5% margin of error, selected through random sampling. The data were analyzed using multiple linear regression, resulting in the following model: **MSME Sustainability = 12.012 + 0.167 Product Innovation + 0.155 Information Technology + 0.847 Business Capital**. The analysis shows that all three independent variables have a positive and significant effect on MSME sustainability, both individually and collectively. The adjusted R² value of 0.474 indicates that the model explains 47,4% of the variation in MSME sustainability, while the remaining variation is influenced by other factors not examined in this study. These findings emphasize the importance of innovation, technology utilization, and capital management in supporting MSME sustainability amid a dynamic market. This study offers practical implications for MSME actors and serves as a reference for future research.*

Keywords: Capital, Information Technology, MSME Sustainability, Product Innovation.

MOTTO

“Kebahagiaan mungkin seperti sebutir emas, bersinar redup di dasar
sungai kesedihan”

-Osamu Dazai

“Di luar, semuanya tampak seperti dunia yang belum tersentuh, dan
saya merasa seperti orang asing di dalamnya”

-Franz Kafka

“Keistimewaan terbesar dalam hidup adalah menjadi diri sejati kita”

-Carl Jung

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam proses penyelesaian karya ini.

Kepada kedua orang tuaku tercinta, yang selalu menjadi sumber doa, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga, serta pengorbanan yang tak ternilai sepanjang hidupku.

Kepada teman-teman seperjuangan, yang telah berbagi tawa, lelah, dan semangat selama proses panjang ini, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTARiv

ABSTRAK.....vi

***ABSTRACT*.....vii**

MOTTO.....viii

PERSEMBAHANix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBARxvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 12

1.3 Batasan Masalah 14

1.4 Rumusan Masalah 15

1.5 Tujuan Penelitian 15

1.6 Manfaat Penelitian 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1	Landasan Teori.....	18
2.1.1	Teori Keberlangsungan Usaha	18
2.1.1.1	Definisi Keberlangsungan Usaha.....	18
2.1.1.2	Manfaat Keberlangsungan Usaha	19
2.1.1.3	Indikator Keberlangsungan Usaha	20
2.1.1.4	Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
2.1.1.5	Kriteria UMKM	24
2.1.2	Teori Inovasi Produk.....	26
2.1.2.1	Definisi Inovasi Produk	26
2.1.2.2	Tahap Inovasi Produk	27
2.1.2.3	Manfaat Inovasi Produk.....	29
2.1.2.4	Hambatan Dalam Inovasi Produk.....	30
2.1.2.5	Indikator Inovasi Produk.....	32
2.1.3	Teori Teknologi Informasi	33
2.1.3.1	Definisi Teknologi Informasi.....	33
2.1.3.2	Manfaat Teknologi Informasi Dalam Bisnis.....	34
2.1.3.3	Hambatan Teknologi Informasi	36
2.1.3.4	Pendorong Teknologi Informasi	38
2.1.3.5	Indikator Teknologi Informasi.....	39
2.1.4	Teori Modal.....	39
2.1.4.1	Definisi Modal	39
2.1.4.2	Sumber Modal.....	41

2.1.4.3	Penggunaan Modal.....	42
2.1.4.4	Hambatan Mendapatkan Modal.....	44
2.1.4.5	Indikator Modal.....	46
2.2	Penelitian Terdahulu.....	47
2.3	Kerangka Konseptual.....	51
2.4	Hipotesis Penelitian.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	54
3.1.2	Waktu Penelitian.....	54
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	54
3.2.1	Jenis Data.....	54
3.2.2	Sumber Data.....	55
3.3	Populasi dan Sampel.....	57
3.3.1	Populasi.....	57
3.3.2	Sampel.....	57
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	58
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	59
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5.1	Skala Likert.....	62
3.6	Teknik Analisa Data.....	62
3.6.1	Uji Validitas.....	63
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	64

3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	65
3.6.3.1	Uji Normalitas	65
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas.....	66
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	67
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
3.6.5	Pengujian Hipotesis.....	69
3.6.5.1	Uji t (Parsial)	69
3.6.5.2	Uji F (Simultan).....	70
3.6.5.3	Uji Koefisien determinasi (R^2).....	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	71
4.1.1	Karakteristik Responden	71
4.1.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
4.1.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	72
4.1.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan	72
4.1.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	73
4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	74
4.1.2.1	Uji Validitas	74
4.1.2.2	Uji Reliabilitas	76
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	77
4.1.3.1	Uji Normalitas.....	77
4.1.3.2	Uji Multikolinearitas	79

4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas	80
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4.1.5	Uji Hipotesis.....	83
4.1.5.1	Uji t (Uji Secara Parsial).....	83
4.1.5.2	Uji F (Uji Secara Simultan)	85
4.1.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.2	Kontribusi Variabel Inovasi Produk, Teknologi Informasi, dan Modal terhadap Keberlangsungan UMKM.....	86
4.3	Pembahasan.....	89
4.3.1	Pengaruh Inovasi Produk terhadap Keberlangsungan UMKM	89
4.3.2	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keberlangsungan UMKM	90
4.3.3	Pengaruh Modal terhadap Keberlangsungan UMKM	90
4.3.4	Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi, dan Modal terhadap Keberlangsungan UMKM.....	91

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran Akademis	93
5.3	Implikasi Manajerial	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM Provinsi Sumatera Utara (2018-2023).....	2
Tabel 1.2	Jumlah UMKM per Kecamatan di Kota Medan 2023	3
Tabel 1.3	Jumlah UMKM Kecamatan Medan Deli (2023)	4
Tabel 2.1	Kategori UMKM menurut European Commission.....	25
Tabel 2.2	Kategori UMKM menurut IFC	25
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	60
Tabel 3.2	Skala Likert.....	62
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan	72
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (X_1).....	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi (X_2).....	75
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Modal (X_3).....	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Keberlangsungan Usaha (Y).....	76
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.10	Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.13	Hasil Uji t.....	84

Tabel 4.14	Hasil Uji F	85
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
Tabel 4.16	Hasil Peran Dominan Variabel Bebas.....	87
Tabel 4.17	Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	52
Gambar 4.1	Hasil Grafik Histogram Uji Normalitas.....	78
Gambar 4.2	Hasil Grafik Normality Probability Plot.....	78
Gambar 4.3	Hasil Uji Scatterplot.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Analisis Data Validitas X1 Inovasi Produk
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Validitas X2 Teknologi Informasi
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Validitas X3 Modal
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data Validitas Y Keberlangsungan UMKM
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data Reliabilitas X1 Inovasi Produk
- Lampiran 7 Hasil Analisis Data Reliabilitas X2 Teknologi Informasi
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data Reliabilitas X3 Modal
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data Reliabilitas Y Keberlangsungan UMKM
- Lampiran 10 Tabulasi Kuesioner Responden
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 15 Hasil Uji Signifikansi parsial (Uji t)
- Lampiran 16 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Lampiran 17 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 18 Surat Ijin Riset
- Lampiran 19 Surat Balasan Riset
- Lampiran 20 Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro
- Lampiran 21 Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan populasi yang signifikan di Indonesia, disertai dengan peningkatan kebutuhan dan harapan masyarakat akan produk dan layanan yang berkualitas, menciptakan tantangan dan peluang baru dalam memenuhi kebutuhan tersebut, di mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran kunci. UMKM menurut Trihastuti & Rachmawati (2021) adalah perdagangan berskala kecil hingga mikro dapat dilakukan baik oleh individu maupun badan usaha sebagai bentuk kegiatan ekonomi. UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta unit, atau mencakup 99 persen dari total unit usaha, menyerap 117 juta tenaga kerja, atau 97 persen dari total angkatan kerja di Indonesia, dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar Rp.9.580 triliun atau sebesar 61,97 persen (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023).

Dengan kontribusi yang sangat besar tersebut, keberlangsungan usaha UMKM menjadi hal yang sangat penting, Judijanto et al. (2024) berpendapat keberlangsungan usaha mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk tetap beroperasi dalam jangka panjang, berinovasi, dan berkembang di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, tidak hanya berfokus pada hasil keuangan. Menurut Widayanto (2020) keberlangsungan usaha adalah kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Usaha

yang bertahan tidak hanya menjaga kesejahteraan ekonomi pemilik, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, keberlangsungan usaha melibatkan proses yang mencakup perkembangan dan pertumbuhan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Untuk memahami lebih lanjut mengenai keberlangsungan usaha dalam konteks UMKM. Data jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Utara pada periode 2018–2023 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut dapat memberikan gambaran tren pertumbuhan UMKM.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Provinsi Sumatera Utara (2018-2023)

Tahun	Jumlah UMKM (unit)		
	Sumatera Utara	Indonesia	Persentase proporsi
2018	140.608	4.264.047	3,29
2019	127.152	4.380.176	2,90
2020	120.163	4.209.817	2,85
2021	132.382	4.162.688	3,18
2022	120.914	4.339.228	2,78
2023	126.907	4.500.584	2,82

Sumber: BPS, 2024

Tabel 1.1 di atas memberi gambaran empiris mengenai jumlah UMKM yang ada di Provinsi Sumatera Utara dibandingkan dengan jumlah UMKM di Indonesia secara keseluruhan. Data menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 adalah 126.907 unit, mengalami penurunan sebanyak 13.701 unit atau sebesar 9,7 persen dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu, secara nasional, jumlah UMKM meningkat sebanyak 236.537 unit, atau sebesar 5,2 persen dibandingkan tahun 2018. Untuk memberikan pemahaman mengenai distribusi, dan konsentrasi usaha di tingkat

lokal, berikut ditampilkan data jumlah UMKM di Kota Medan berdasarkan kecamatan.

Tabel 1.2
Jumlah UMKM per Kecamatan di Kota Medan 2023

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM (unit)	Persentase proporsi
1	Medan Amplas	1.396	5,52
2	Medan Area	1.716	6,78
3	Medan Barat	1.564	6,18
4	Medan Baru	807	3,19
5	Medan Belawan	1.68	6,64
6	Medan Deli	2.554	10,09
7	Medan Denai	417	1,65
8	Medan Helvetia	1.458	5,76
9	Medan Johor	990	3,91
10	Medan Kota	453	1,79
11	Medan Labuhan	1.482	5,86
12	Medan Maimun	531	2,10
13	Medan Marelan	1.514	5,98
14	Medan Perjuangan	1.385	5,47
15	Medan Petisah	1.069	4,23
16	Medan Polonia	335	1,32
17	Medan Sunggal	296	1,17
18	Medan Selayang	1.539	6,08
19	Medan Tembung	529	2,09
20	Medan Tuntungan	1.828	7,23
21	Medan Timur	1.758	6,95
Total		25.301	100

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 di atas jumlah UMKM Kota Medan mencapai 25.301 unit atau sekitar 20 persen dari total UMKM di Provinsi Sumatera Utara, dengan Kecamatan Medan Deli sebagai kontributor terbesar yaitu 10 persen dari total UMKM yang ada di Kota Medan. Kontribusi signifikan ini tidak bisa dipungkiri bahwa Kecamatan Medan Deli memiliki peran penting dalam pengembangan dan pusat pertumbuhan UMKM Sumatera Utara.

Kecamatan Medan Deli dikenal sebagai kawasan strategis di Kota Medan, banyak dipilih oleh perusahaan karena lokasinya yang berada di jalur utama transportasi, dekat dengan Pelabuhan Belawan, dan memiliki akses langsung ke Jalan Tol Belawan–Medan–Tanjung Morawa (Tol Belmera). Dengan jumlah penduduk sebanyak 191.743 jiwa, terbesar di Kota Medan (Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2024), Kecamatan Medan Deli memiliki sumber daya manusia yang melimpah, menjadikannya peluang besar untuk berbagai sektor usaha, termasuk perdagangan, jasa, industri kecil, dan kuliner. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai distribusi jumlah UMKM, berikut disajikan data yang menunjukkan jumlah UMKM berdasarkan sektor usaha di wilayah yang diteliti.

Tabel 1.3
Jumlah UMKM Kecamatan Medan Deli (2023)

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase proporsi
UMKM Kuliner	1050	41,11
UMKM Perdagangan	618	24,20
UMKM Industri Kreatif	624	24,43
UMKM Jasa	262	10,26
Total	2554	100

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, 2023

Dari tabel 1.3 diketahui UMKM yang ada di Kecamatan Medan Deli sebanyak 2.554 unit, dengan jenis usaha yang paling banyak ditemukan adalah usaha kuliner, yang mencapai 1.050 unit atau sekitar 41 persen dari total UMKM di kecamatan tersebut.

Tantangan yang dihadapi oleh sektor ini, terutama dalam hal persaingan, menuntut mereka untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif. Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat banyak pesaing yang menawarkan produk serupa, inovasi produk memainkan peran krusial dalam

keberhasilan perusahaan rintisan dengan memungkinkan mereka memperkenalkan solusi baru, mendobrak pasar, dan menciptakan nilai bagi pelanggan (Afrizal et al., 2024). Menurut Kotler et al. (2022) inovasi mencakup penciptaan dan penerapan gagasan, produk, layanan, maupun sistem kerja baru yang bertujuan untuk meningkatkan nilai yang dirasakan oleh pengguna dan membedakan perusahaan dari pesaingnya. Yuningsih & Silaningsih (2020) menyatakan bahwa inovasi merupakan upaya memperkenalkan serta mengimplementasikan hal-hal baru yang dirancang untuk membawa keuntungan bagi berbagai pihak, mulai dari individu hingga masyarakat. Dengan demikian, inovasi produk dapat diartikan sebagai proses pengembangan, pengenalan, dan penerapan produk baru atau yang telah disempurnakan, baik dalam hal desain, komponen, maupun arsitektur, yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar.

Penelitian oleh Epinda & Yuhendri (2023) membuktikan bahwa inovasi pada rasa, kemasan, dan metode pembayaran modern seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) secara signifikan meningkatkan pendapatan dan laba UMKM. Inovasi ini membantu menarik lebih banyak konsumen dan menjaga keberlanjutan usaha di persaingan ketat. Di Indonesia, banyak UMKM yang telah berhasil meningkatkan daya saing mereka melalui inovasi produk, seperti yang terlihat pada sektor kuliner yang terus beradaptasi dengan tren konsumen.

Seiring dengan pentingnya inovasi produk bagi UMKM, kondisi pasar yang terus berubah juga menuntut usaha untuk beradaptasi dan mengembangkan strategi yang efektif agar tetap kompetitif. Kondisi pasar saat ini menuntut

perusahaan untuk terus beradaptasi. Oleh karena itu, pengembangan strategi dan inovasi sangat diperlukan agar usaha tetap kompetitif, termasuk UMKM (Palencia et al., 2024). Meskipun inovasi merupakan aspek penting, penerapannya masih menjadi tantangan bagi banyak pelaku usaha. Pada tahun 2022 dari 10.799 unit usaha yang disurvei di Kota Medan, hanya 525 unit yang melakukan inovasi, sementara 10.274 unit tidak menerapkan inovasi produk (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha di Kota Medan masih mengandalkan produk atau metode lama, tanpa berinovasi untuk meningkatkan daya saing mereka.

Rendahnya tingkat inovasi dapat menjadi masalah serius bagi keberlangsungan dan pertumbuhan usaha, mengingat inovasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing. Gupta et al. (2021) menekankan bahwa tingkat inovasi yang tinggi membangun orientasi kewirausahaan, dan berhubungan langsung dengan keberlangsungan usaha, di mana orientasi kewirausahaan adalah sikap strategis yang mencakup inovasi, proaktivitas, dan keberanian mengambil risiko untuk menciptakan dan mengembangkan usaha. Serta bisnis e-commerce memerlukan keanekaragaman produk untuk dapat menjangkau berbagai preferensi pelanggan (Lazuardi et al., 2023).

Teknologi digital berkembang pesat hingga saat ini dan berdampak pada banyak aktivitas masyarakat. Hal ini terkait erat dengan dampak sinergis dari peningkatan kemampuan komputasi dan adopsi transformasi digital, seperti Internet of Things (IoT), Big Data Analytics, Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence-AI), Machine Learning, dan Robotika. Transformasi digital

memengaruhi fundamental ekonomi, memodifikasi cara perdagangan masyarakat baik perorangan maupun perusahaan, serta mengganggu sistem tradisional (Afrizal, 2024). Dalam era globalisasi, banyak usaha yang menggunakan teknologi untuk membantu operasional sehari-hari guna mencapai tujuan usaha dengan efektif. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendorong perilaku inovasi dan orientasi kewirausahaan, yang merupakan kunci utama keberhasilan usaha (Lestari et al., 2019). Merujuk pendapat Ratnasari & Levyda (2021) perilaku inovasi adalah tindakan menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide, barang atau jasa baru yang dikembangkan guna menjawab permintaan pasar atau mendorong peningkatan performa, dan orientasi kewirausahaan adalah sikap wirausahawan dalam melihat peluang, mengambil risiko, dan berinovasi untuk menciptakan nilai baru.

Banyak UMKM di Indonesia yang telah berhasil meningkatkan daya saing mereka dengan mengadopsi teknologi digital, seperti *e-commerce* dan media sosial, untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi UMKM, selain berfokus pada efisiensi operasional, juga ditujukan untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan usaha di tengah perubahan pasar yang cepat.

Teknologi Informasi menurut Manuhutu et al. (2021) adalah penggunaan perangkat komputer, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), untuk mempermudah pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi yang ada dalam mengelola data berupa teks, suara, maupun video. Fatimah & Azlina (2021) menambahkan teknologi informasi merupakan perangkat teknologi yang

dipakai sebuah organisasi untuk memproses, memperoleh, dan menyebarkan informasi. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan platform *e-commerce* dan sosial media untuk melakukan pengiriman yang lebih efektif dan efisien, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing dalam upaya digitalisasi UMKM.

Pentingnya teknologi informasi bagi para wirausahawan bukan hanya alat, tetapi juga mendorong pertumbuhan yang memungkinkan usaha beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan meningkatkan daya saing. Sebagai contoh, di Indonesia, menurut Kementerian Perdagangan, 22 juta UMKM telah bergabung dengan platform *e-commerce* pada tahun 2023, yang menunjukkan bagaimana teknologi informasi telah memberikan akses pasar yang lebih luas (Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), 2024).

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi informasi dan perannya dalam mendukung pertumbuhan usaha, penting untuk melihat bagaimana penerapan teknologi ini di kalangan UMKM di Indonesia saat ini. Pada tahun 2022 dari 10.799 unit UMKM yang disurvei, 6.906 unit usaha tidak menggunakan teknologi sama sekali, sementara hanya 3.893 unit yang memanfaatkannya (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2023). Kurangnya penggunaan teknologi informasi ini dapat menyebabkan kesulitan bagi UMKM dalam menjangkau menjangkau konsumen baru sekaligus menjaga loyalitas pelanggan yang telah dimiliki. Dalam hal ini, pesatnya perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk tidak lagi membatasi aktivitas bisnisnya pada interaksi langsung antara penjual dan pembeli (Christoper &

Kristianti, 2020), di mana mobilitas teknologi informasi mengacu pada fleksibilitas bisnis yang mudah diakses kapanpun dan di manapun, tanpa tergantung pada lokasi fisik (Gultom et al., 2022).

Penelitian oleh Berlilana et al. (2020) menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi meliputi data penjualan, platform media sosial, serta layanan digital seperti *Google My Business*. berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha, dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM dapat berkembang dengan cepat dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Selain teknologi informasi, faktor lain yang tak kalah penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM adalah modal, yang sering kali menjadi kendala utama dalam merintis dan menjalankan usaha (Wahab et al., 2024). Menurut Rifa'i & Husinsah (2022), modal usaha merupakan seluruh sumber daya yang dimanfaatkan dalam proses pendirian maupun operasional suatu bisnis. Modal tersebut dapat dibedakan menjadi dua kategori: fisik dan non-fisik. Modal fisik mencakup aset yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin, peralatan, kendaraan, dan bangunan. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2023), modal juga diartikan sebagai harta yang digunakan sebagai hal penting dalam sebuah usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi modal usaha dapat disimpulkan sebagai faktor utama yang diperlukan untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha, baik dalam bentuk aset fisik maupun sumber daya lainnya.

Tantangan dalam memperoleh modal ini sering kali menjadi hambatan bagi pengusaha, terutama bagi mereka yang baru memulai usaha. Sekitar 74

persen UMKM di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses ke pembiayaan perbankan (Pricewaterhouse Cooper (PwC), 2019). Dukungan pembiayaan yang berkelanjutan berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan dan kelangsungan usaha UMKM, karena memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mengembangkan skala bisnis, meningkatkan output produksi, serta menciptakan inovasi dalam produk maupun layanan (Afrizal et al., 2024). Pengusaha UMKM yang kesulitan mendapatkan pembiayaan akibat kurangnya modal yang mencukupi akan menghadapi tantangan dalam menjaga keberlangsungan usaha mereka.

Untuk mengatasi keterbatasan modal UMKM, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program dukungan UMKM. Program-program ini termasuk bantuan insentif dan pembiayaan melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Penanaman Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Prasejahtera (PNM Mekaar), Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), Digitalisasi Pemasaran UMKM, dan Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Pekerja melalui Pembiayaan KUR (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), 2021).

Meskipun berbagai upaya dukungan, survei yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan 60,2 persen UMKM hanya memiliki modal yang cukup untuk bertahan hingga tiga bulan, dengan 21,34 persen hanya mampu bertahan selama satu bulan dan hanya 18,45 persen yang dapat bertahan lebih dari empat bulan (Databoks, 2022) Hal ini menunjukkan bahwa banyak UMKM perlu mengakses

pinjaman atau bantuan permodalan untuk memperpanjang keberlanjutan usahanya.

Kurangnya modal usaha dapat mengakibatkan usaha tidak bisa bertahan dan juga terancam keberlangsungan usahanya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kurangnya modal usaha dan akses pinjaman dapat mengakibatkan usaha tidak dapat bertahan dan terancam keberlangsungan usahanya (Wahab et al., 2024). Maka, penting bagi pemerintah untuk terus meningkatkan aksesibilitas program pembiayaan dan memberikan edukasi kepada UMKM tentang cara memanfaatkan sumber daya yang ada agar berdampak pada keberlangsungan usaha mereka.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) peneliti dengan pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli mengungkapkan banyak usaha yang gagal dalam waktu singkat karena tantangan keberlangsungan usaha. Banyak pelaku usaha mengakui kesulitan dalam menciptakan produk yang membedakan mereka dari kompetitor, meskipun sadar pentingnya diferensiasi. Selain itu, meskipun teknologi informasi dianggap penting, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan media sosial secara maksimal untuk memasarkan produk. Hal ini menyulitkan mereka untuk menjangkau konsumen lebih luas. Masalah lain yang dihadapi adalah keterbatasan modal, di mana banyak pelaku usaha hanya mengandalkan modal pribadi atau pinjaman dari kerabat, yang seringkali tidak mencukupi kebutuhan operasional.

Penelitian terdahulu lebih berfokus pada topik-topik seperti literasi keuangan, strategi pemasaran, dan dampak pandemi terhadap UMKM. Penelitian

Rimadiaz (2023) mengulas faktor-faktor seperti kemampuan inovasi, keterlibatan konsumen, orientasi kewirausahaan, dan sifat religiositas Muslim yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM pasca pandemi Covid-19. Sementara itu, temuan penelitian Masdiantini et al. (2024) menunjukkan bahwa modal sosial dan kemampuan literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Buleleng. Penelitian Utami (2022) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam strategi pemasaran digital sangat penting untuk keberlangsungan UMKM tenun di Kabupaten Kulon Progo selama pandemi COVID-19. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai pengaruh inovasi produk, teknologi informasi, dan modal dalam konteks Kecamatan Medan Deli sangat penting untuk memahami upaya meningkatkan daya saing dan keberlangsungan UMKM di daerah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi dengan judul **“Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi, Dan Modal Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Deli.”** Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana implementasi inovasi produk, pemanfaatan teknologi informasi dan modal usaha dapat berkontribusi pada keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM kuliner di kawasan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yang meliputi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM kuliner:

1. Inovasi Produk yang dilakukan oleh UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli dinilai kurang karena banyak yang masih belum melakukan pengembangan dan peningkatan produk yang ada, sehingga produk yang ditawarkan tidak mengalami peningkatan nilai bagi konsumen. Selain itu, penciptaan produk baru untuk menyesuaikan dengan selera pasar juga masih jarang ditemukan dan akhirnya menghambat pertumbuhan masing-masing UMKM di wilayah tersebut.
2. Penggunaan Teknologi Informasi oleh UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli masih rendah disebabkan pemilik usaha masih kesulitan mengoperasikan aplikasi pesan-antar makanan seperti GoFood, GrabFood, atau ShopeeFood dan media sosial dalam kegiatan operasional mereka. Banyak pemilik usaha merasa nyaman dengan metode tradisional dan enggan berinvestasi dalam pelatihan atau perangkat teknologi baru karena belum memahami manfaat dari bergabung di platform digital, UMKM kuliner yang tidak beradaptasi dengan teknologi menghadapi risiko penurunan produktivitas, kehilangan pelanggan, hingga kesulitan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
3. Modal yang dimiliki oleh pengusaha UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli sering kali terbatas, sehingga menyulitkan mereka untuk mengatasi hambatan operasional yang tidak terduga. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber pendanaan juga menjadi kendala, di mana banyak pelaku UMKM kuliner mengalami kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Hal ini umumnya disebabkan oleh persyaratan

administrasi yang cukup ketat serta ketiadaan jaminan yang memadai. Tanpa modal yang mencukupi pengusaha UMKM akan kesulitan untuk menjaga keberlangsungan usahanya.

4. Keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli seringkali terhambat oleh berbagai tantangan seperti kemampuan mereka untuk melakukan ekspansi pasar atau pengembangan produk sebagai bagian dari pertumbuhan strategis masih sangat terbatas akibat kurangnya perencanaan jangka panjang, banyak UMKM belum memiliki sistem manajemen usaha yang tertata, seperti pembagian tugas, pencatatan keuangan, atau alur kerja yang jelas, sehingga proses bisnis berjalan tidak efisien. yang menyebabkan sejumlah usaha kesulitan bertahan dan akhirnya terpaksa tutup. Tanpa adanya penanganan yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, UMKM di wilayah ini akan menghadapi kesulitan dalam berkembang serta mendorong peningkatan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya, khususnya dari segi waktu dan biaya, penelitian ini difokuskan hanya pada cakupan variabel Inovasi Produk (X1), Teknologi Informasi (X2) dan Modal (X3) terhadap Keberlangsungan usaha (Y). Fokus objek yang diteliti dalam studi ini adalah pemilik UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Inovasi Produk terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli?
2. Apakah terdapat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli?
3. Apakah terdapat pengaruh Modal terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli?
4. Apakah terdapat pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi dan Modal secara simultan terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inovasi Produk terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi dan Modal secara simultan terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner pada Kecamatan Medan Deli.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi pemilik UMKM kuliner

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengusaha UMKM kuliner, khususnya di Kecamatan Medan Deli, untuk mengembangkan inovasi produk, mengadopsi teknologi informasi, dan mengelola modal secara efektif. Dengan demikian, UMKM kuliner dapat lebih memahami bagaimana penerapan inovasi dalam produk, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengelolaan modal yang tepat dapat memperkuat posisi bersaing, kelangsungan, dan pertumbuhan usaha mereka di tengah dinamika pasar yang kian menantang.

2. Bagi Akademisi

Sebagai sumber referensi tambahan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, khususnya yang mengambil jurusan Manajemen. Penelitian ini menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel Inovasi Produk, Teknologi Informasi, dan Modal terhadap Keberlangsungan Usaha, yang merupakan isu krusial dalam dunia kewirausahaan modern. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan perspektif baru bagi mahasiswa dalam mempelajari hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam konteks

UMKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berfokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM di daerah lain. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan pemahaman teori dan praktek dalam bidang kewirausahaan serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan dan strategi yang mendukung UMKM, khususnya UMKM kuliner di berbagai wilayah.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Memberikan masukan tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli, yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan atau program yang mendukung UMKM kuliner, seperti pelatihan, permodalan, dan memfasilitasi penggunaan teknologi.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang lebih jelas mengenai bagaimana UMKM kuliner dapat terus berkembang, dan menciptakan produk yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. yang terus berubah. serta memudahkan aksesibilitas produk melalui platform digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk kuliner. Semua faktor ini akan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan pengalaman konsumen yang lebih optimal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keberlangsungan Usaha

2.1.1.1 Definisi Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha merupakan konsep yang sangat penting dalam dunia bisnis, terutama bagi UMKM. Konsep ini tidak hanya mencakup kemampuan usaha untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama, tetapi juga mencakup kecakapan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar dan perkembangan situasi bisnis yang terus berubah.

Berbagai ahli memberikan definisi yang saling melengkapi mengenai pentingnya keberlangsungan usaha, di antaranya adalah definisi keberlangsungan usaha menurut Nugroho et al. (2022) merujuk pada upaya untuk menjaga kondisi usaha tetap stabil dan terus berkembang, yang pada akhirnya mengarah pada eksistensi dan ketahanan usaha tersebut. Sejalan dengan itu, Muafi & Roostika (2022) menekankan bahwa keberlangsungan usaha berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah pasar yang dinamis dan persaingan global. Saibi & Ismail (2023) menambahkan bahwa keberlangsungan usaha bagi UMKM melibatkan kemampuan untuk tetap kompetitif dan menjalankan operasional usaha secara stabil, dengan menjaga aspek-aspek penting seperti stabilitas keuangan, relevansi pasar, dan kepuasan pelanggan.

Afdal et al. (2021) lebih lanjut menjelaskan bahwa keberlangsungan usaha UMKM juga terkait dengan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dinamika pasar dan tantangan lingkungan, sambil tetap menjaga profitabilitas dan efisiensi operasional. Hal ini mengindikasikan pentingnya ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan fluktuasi yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha. Sebagai penutup, definisi keberlangsungan usaha dalam KBBI (2023) menggambarkan konsep ini sebagai kondisi yang berlangsung terus menerus dan berlanjut, yang pada akhirnya mengarah pada eksistensi atau ketahanan usaha.

Dari pengertian di atas, maka keberlangsungan usaha dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bisnis untuk mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang dengan menjaga stabilitas operasional, relevansi pasar, dan kepuasan pelanggan, sambil beradaptasi dengan dinamika lingkungan serta tantangan ekonomi. Keberlangsungan ini mencakup ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian dan fluktuasi.

2.1.1.2 Manfaat Keberlangsungan Usaha

Menurut Muafi & Roostika (2022) usaha yang mengutamakan keberlangsungan akan mengintegrasikan praktik keberlanjutan usaha (*business sustainability*) ke dalam strategi jangka panjang mereka. Keberlanjutan ini bertujuan untuk memastikan bahwa operasi bisnis tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga menjaga sumber daya dan lingkungan bagi generasi mendatang. Praktik-praktik keberlanjutan tersebut mencakup pengurangan jejak karbon, pengelolaan limbah secara efisien, penerapan tanggung jawab sosial, serta tata kelola yang etis dan transparan.

Hasil tersebut tidak terlepas dari penerapan praktik keberlanjutan usaha, yang memberikan manfaat signifikan dalam mendukung strategi jangka panjang perusahaan, seperti yang dilansir dari George et al. (2024) yaitu:

1. Kesejahteraan Ekonomi

Praktik berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya jangka panjang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Tanggung Jawab Sosial

Dengan mengadopsi prinsip keberlanjutan, perusahaan dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan reputasi mereka di mata konsumen.

3. Inovasi dan Pertumbuhan

Keberlanjutan mendorong inovasi dalam produk dan layanan, menciptakan peluang baru di pasar yang semakin peduli terhadap isu lingkungan.

4. Ketahanan dan Adaptasi

Dengan mengintegrasikan keberlanjutan, organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim dan krisis sumber daya.

2.1.1.3 Indikator Keberlangsungan Usaha

Menurut Masdiantini et al. (2024) ada 4 (empat) indikator penentuan keberlangsungan usaha yaitu: pertumbuhan keuangan, pertumbuhan strategi, pertumbuhan struktural, dan pertumbuhan organisasional.

1. Pertumbuhan Keuangan

Pertumbuhan keuangan pada UMKM lebih menitikberatkan pada peningkatan omzet harian atau bulanan, kemampuan untuk menjaga stabilitas arus kas, dan pengelolaan modal kerja yang efektif. Misalnya, UMKM dapat mengukur pertumbuhannya melalui kenaikan jumlah penjualan produk, serta kemampuan untuk memenuhi kewajiban seperti pembayaran utang atau gaji karyawan. Dalam skala kecil, profitabilitas sering kali diukur melalui peningkatan keuntungan bersih dari operasional sehari-hari, yang kemudian dapat digunakan untuk investasi sederhana, seperti pembelian alat produksi tambahan.

2. Pertumbuhan Strategis

Pertumbuhan strategis berkaitan dengan kemampuan bisnis untuk merancang dan menyesuaikan strategi guna memastikan keberlanjutan dan daya saing di pasar. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan jumlah pelanggan atau pangsa pasar melalui pendekatan pemasaran yang efektif dan inovatif. UMKM juga dapat meningkatkan daya saingnya dengan memanfaatkan platform digital, misalnya melalui platform media sosial, yang memungkinkan perluasan jangkauan pasar dengan biaya minimal, sehingga bisnis dapat tetap eksis dan tumbuh di tengah kompetisi yang semakin sengit.

3. Pertumbuhan Struktural

Pertumbuhan struktural merujuk pada pengembangan infrastruktur fisik dan sumber daya manusia yang mendukung operasional bisnis secara optimal. Hal ini melibatkan penambahan lokasi usaha atau fasilitas baru

yang strategis untuk mendukung ekspansi bisnis, atau peningkatan jumlah karyawan sesuai kebutuhan operasional juga menjadi bagian dari pertumbuhan ini.

4. Pertumbuhan Organisasional

Pertumbuhan organisasional mengacu pada peningkatan kapasitas internal organisasi. Salah satu aspek utama adalah peningkatan keterampilan dan pelatihan karyawan, yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi tenaga kerja. Adopsi teknologi baru juga memainkan peran penting dalam mempercepat proses kerja dan meningkatkan produktivitas organisasi, dan budaya kerja yang mendukung dapat diwujudkan melalui diskusi rutin antara pemilik dan karyawan.

2.1.1.4 Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berbagai definisi mengenai UMKM disampaikan oleh sejumlah penulis, lembaga dan tercantum dalam berbagai peraturan perundangan di Indonesia, dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu seperti jumlah karyawan, omzet tahunan, aset, serta kontribusi terhadap perekonomian.

Etim et al. (2023), mendefinisikan UMKM sebagai kegiatan usaha yang dikelola oleh perorangan, keluarga, atau entitas berskala kecil. Kategori UMKM biasanya ditentukan berdasarkan pendapatan tahunan, total aset yang dimiliki, serta jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam operasionalnya. Halim (2020) menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa dengan mengandalkan bahan baku utama yang berasal dari sumber daya alam lokal, bakat, dan karya seni tradisional daerah setempat.

Selanjutnya Shields et al. (2024) menyatakan bahwa UMKM mencakup usaha dengan variasi ukuran, mulai dari usaha mikro hingga perusahaan menengah. Mereka mendefinisikan usaha kecil sebagai bisnis independen dengan kurang dari 500 karyawan, berdasarkan standar yang ditetapkan oleh United States Small Business Administration (SBA).

Dalam konteks internasional, International Finance Corporation IFC (2019) mendefinisikan UMKM sebagai usaha dengan jumlah karyawan terbatas, umumnya kurang dari 300 orang, dan dengan pendapatan tahunan serta aset maksimal 15 juta dolar. Sementara itu, European Commission (2020) memberikan definisi yang lebih rinci dengan klasifikasi UMKM berdasarkan jumlah memiliki jumlah karyawan di bawah 250 orang, dengan pendapatan tahunan tidak melebihi 50 juta euro, serta total aset dalam neraca tahunan maksimal 43 juta euro.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM mendefinisikan usaha mikro, kecil, dan menengah yang mencakup usaha milik perorangan atau unit usaha yang memenuhi syarat tertentu (Badan Pemeriksa Keuangan, 2008). Ketentuan mengenai kriteria tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 yang membahas Kemudahan, Perlindungan, serta Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan pengembangan UMKM di Indonesia (Badan Pemeriksa Keuangan, 2021).

Dari beberapa definisi di atas maka didapatkan gambaran bahwa UMKM adalah jenis usaha yang dikelola oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha dengan skala terbatas, baik dalam hal jumlah karyawan, omzet tahunan, maupun

aset yang dimiliki. Usaha ini umumnya beroperasi dengan sumber daya yang terbatas, namun memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dengan memproduksi barang dan jasa, dengan memahami keberlangsungan usaha sebagai elemen yang esensial, UMKM dapat merancang strategi yang lebih adaptif, meningkatkan daya saing, dan menjaga keberlanjutan usaha mereka.

2.1.1.5 Kriteria UMKM

Dijelaskan dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro yaitu:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00.
2. Kriteria Usaha Kecil yaitu:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 – Rp2.500.000.000,00.
3. Kriteria Usaha Menengah yaitu:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 - Rp10.000.000.000,00
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 - Rp50.000.000.000,00

Setelah menguraikan kriteria UMKM berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021, yang menetapkan pedoman klasifikasi UMKM di Indonesia, penting untuk membandingkannya dengan definisi yang berlaku secara internasional. Lembaga global seperti European Commission dan IFC juga menggunakan kriteria serupa dalam mendefinisikan UMKM, mencakup jumlah karyawan, omzet tahunan, dan total aset sebagai parameter utama

Tabel 2.1

Kategori UMKM menurut European Commission

Kategori UMKM	Jumlah Karyawan	Omzet tahunan	Total neraca tahunan
Usaha Mikro	< 10	≤ 2 juta euro	≤ 2 juta euro
Usaha Kecil	< 50	≤ 10 juta euro	≤ 10 juta euro
Usaha Menengah	< 250	≤ 50 juta euro	≤ 43 juta euro

Sumber: European Commission (2020)

Tabel 2.2

Kategori UMKM menurut IFC

Kategori UMKM	Jumlah Karyawan	Penjualan tahunan	Total aset	Ukuran pinjaman
Usaha Mikro	< 10	< \$100,000	< \$100,000	< \$10,000
Usaha Kecil	< 50	\$100,000 -	\$100,000 -	< \$100,000
		\$3,000,000	\$3,000,000	
Usaha Menengah	< 299	\$3,000,000 -	\$3,000,000 -	< \$1,000,000 -
		\$15,000,000	\$15,000,000	

Sumber: IFC (2019)

Tabel 2.1 dan 2.2 tersebut berisi kategori UMKM berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh European Commission (2020) dan IFC (2019). Keduanya menggunakan jumlah tenaga kerja, omzet tahunan, serta keseluruhan aset sebagai parameter untuk menentukan ukuran suatu usaha. Namun, meskipun parameter yang digunakan serupa, terdapat perbedaan signifikan dalam nilai ambang batas yang digunakan.

Standar European Commission mencerminkan kompleksitas dan ukuran bisnis yang lebih besar di kawasan Eropa, di mana perusahaan menengah bisa memiliki skala yang signifikan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai UMKM. Batas karyawan yang lebih tinggi dalam definisi usaha menengah oleh IFC mencerminkan kebutuhan untuk mencakup bisnis di negara berkembang yang mungkin mempekerjakan lebih banyak pekerja namun tetap memiliki kapasitas pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan bisnis di Eropa.

2.1.2 Teori Inovasi Produk

2.1.2.1 Definisi Inovasi Produk

Inovasi adalah salah satu pilar penting dalam perkembangan suatu organisasi atau perusahaan. Berbagai definisi dan pandangan mengenai inovasi telah diungkapkan oleh para ahli, yang menunjukkan betapa kompleks dan beragamnya konsep ini.

Dalam konteks ini, Afdal et al. (2021) mengungkapkan bahwa inovasi adalah upaya untuk mewujudkan ide baru melalui implementasi, yang ditandai dengan perubahan besar dalam jangka panjang dan cakupan yang luas. Hal ini sejalan dengan pandangan Epinda & Yuhendri (2023) yang menyatakan bahwa inovasi dapat dipahami sebagai penciptaan ide baru melalui proses kreatif yang kemudian diimplementasikan dengan adanya suatu perubahan.

Lebih lanjut, Saunila (2020) menekankan bahwa inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah pengetahuan dan ide menjadi produk, proses, dan sistem baru yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan. Robbins & Coulter (2021) juga menyoroti pentingnya inovasi sebagai proses mengubah ide-ide

kreatif menjadi produk yang bermanfaat. Terakhir, Yani et al. (2023) menjelaskan bahwa inovasi produk merujuk pada proses pengembangan dan perbaikan produk yang sudah ada, atau menciptakan produk baru, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar, membedakan diri dari pesaing, dan meningkatkan nilai bagi konsumen.

Berdasarkan pendapat di atas, inovasi didefinisikan sebagai proses membawa gagasan baru atau kreatif ke dalam implementasi yang nyata, menghasilkan perubahan signifikan dalam produk, atau proses untuk memenuhi kebutuhan pasar, meningkatkan nilai bagi konsumen, dan menciptakan keuntungan. Inovasi melibatkan penciptaan, pengembangan, dan penerapan gagasan baru yang mampu membedakan diri dari pesaing dan memberikan manfaat jangka panjang.

2.1.2.2 Tahap Inovasi Produk

Dalam proses inovasi produk ada beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum mengaktualisasi produk tersebut ke pasar, Rifa'i & Husinsah (2022) berpendapat tahapan yang dilalui sebuah produk dalam proses berinovasi sebagai berikut:

1. Penemuan gagasan

Tahap awal dalam proses inovasi produk diawali dengan menemukan serta mengenali ide-ide produk yang potensial yang inovatif. Sumber gagasan dapat berasal dari berbagai pihak, termasuk penemu, institusi perguruan tinggi, konsultan industri, konsultan manajemen, biro iklan, perusahaan riset, asosiasi perdagangan, dan publikasi industri.

2. Penyaringan gagasan

Setelah pengumpulan gagasan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyaringan untuk memilih gagasan terbaik yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi ide-ide yang memiliki potensi tinggi serta mengeliminasi gagasan yang kurang menguntungkan, sehingga meminimalkan risiko kerugian bagi perusahaan.

3. Pengembangan dan pengujian konsep

Ide-ide yang telah dipilih selanjutnya diolah menjadi rancangan konsep produk yang lebih terperinci. Tahap pengujian konsep dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen.

4. Pengembangan strategi pemasaran

Setelah konsep produk dirumuskan, tahap selanjutnya melibatkan penyusunan strategi pemasaran tahap awal. Strategi ini dirancang untuk memperkenalkan produk kepada pasar potensial secara efektif.

5. Analisis bisnis

Jika rancangan produk dan rencana pemasaran telah disetujui, tahap berikutnya adalah melakukan analisis bisnis. Proses ini melibatkan penelitian mendalam untuk mengevaluasi kelayakan produksi dan potensi keuntungan. Jika hasil analisis menunjukkan kelayakan, pengembangan konsep dilanjutkan.

6. Pengembangan produk

Pada tahap ini, konsep yang telah lolos dari analisis bisnis diwujudkan dalam bentuk produk fisik. Prototipe dibuat untuk memastikan kesesuaian desain dan fungsionalitas.

7. Pengujian pasar

Setelah produk selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah pengujian pasar. Produk akan diberi penamaan, brand, kemasan, serta jaringan pemasaran awal. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi reaksi konsumen dan memperkirakan pangsa pasar yang dapat dicapai.

8. Komersialisasi

Tahap akhir adalah komersialisasi, di mana hasil dari pengujian pasar digunakan untuk mengambil keputusan terkait peluncuran produk. Jika produk dianggap layak untuk diluncurkan, perusahaan harus mempersiapkan sumber daya yang signifikan untuk mendukung proses peluncuran dan pemasaran.

2.1.2.3 Manfaat Inovasi Produk

Inovasi dalam pelaksanaannya dapat memberi manfaat bagi usaha, pemahaman yang mendalam mengenai manfaat tersebut akan membantu perusahaan dalam menentukan arah inovasi yang tepat guna mencapai tujuan jangka panjang. Beberapa manfaat inovasi produk yang dikemukakan Yani et al. (2023), tersebut meliputi:

1. Memenuhi kebutuhan pasar

Inovasi memungkinkan produk yang dihasilkan menjadi lebih relevan dengan kebutuhan konsumen, sehingga berpotensi meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

2. Diferensiasi dari pesaing

Dengan inovasi, sebuah bisnis dapat menciptakan keunikan pada produk yang membedakan mereka dari kompetitor, sehingga meningkatkan daya saing di pasar.

3. Peningkatan nilai tambah bagi konsumen

Produk yang inovatif mampu menawarkan nilai lebih, seperti kenyamanan, efisiensi, atau fitur baru yang tidak tersedia sebelumnya.

4. Mendorong pertumbuhan bisnis

Inovasi membantu bisnis memperluas pasar mereka, baik melalui pengembangan produk baru maupun peningkatan produk yang ada, sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan.

5. Adaptasi terhadap perubahan

Inovasi memungkinkan bisnis untuk tetap relevan dan tangguh di tengah perubahan lingkungan pasar atau teknologi, memastikan keberlangsungan usaha.

2.1.2.4 Hambatan Dalam Inovasi Produk

Meskipun inovasi produk merupakan elemen penting dalam mendukung daya saing dan keberlangsungan usaha, proses implementasinya sering kali menghadapi berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas

pengembangan produk baru. Menurut Kozludzhova (2023) beberapa hambatan utama yang sering dihadapi dalam proses inovasi produk berupa:

1. Produk Gagal Menarik Minat Konsumen

Produk yang diluncurkan gagal membedakan diri dari produk pesaing, tidak memenuhi kebutuhan dan preferensi spesifik konsumen, atau tidak memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Produk tersebut juga tidak menawarkan proposisi nilai yang cukup kuat untuk membuat konsumen beralih dari produk lama ke penawaran baru.

2. Kelemahan dalam Tahap Awal Pengembangan

Penilaian awal yang lemah mencakup kurangnya riset pasar, analisis nilai produk dibandingkan kebutuhan pasar, serta evaluasi kemampuan teknologi usaha dan persyaratan untuk mencapai kesuksesan.

3. Kurangnya Pemahaman Terhadap Wawasan Pelanggan

Banyak usaha mengembangkan konsep produk tanpa terlebih dahulu mendefinisikan secara tepat kebutuhan dan masalah pelanggan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang metode riset pasar, cara mengidentifikasi kebutuhan utama, serta bagaimana memvalidasi produk dengan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang berharga.

4. Ketidakstabilan Spesifikasi dan Cakupan Produk

Definisi produk yang berubah-ubah sering memperlambat proses inovasi. Hal ini dapat terjadi karena perubahan cakupan dan fitur di tengah pengembangan untuk menarik lebih banyak pelanggan, pengaruh pemangku kepentingan yang terus menambah spesifikasi, atau faktor

eksternal seperti kemunculan teknologi baru atau pesaing yang memaksa usaha menyesuaikan produknya.

5. Kurangnya Fokus

Usaha sering dihadapkan pada banyak peluang pertumbuhan yang menarik tetapi memiliki sumber daya terbatas. Pemilik usaha yang mencoba menangani terlalu banyak proyek sekaligus sering mengalami penurunan kualitas dan hasil yang tidak memuaskan karena sumber daya yang terpecah.

6. Kekurangan Kompetensi, Keterampilan, dan Pengetahuan

Banyak UMKM kekurangan spesialis dengan kompetensi yang memadai untuk mengimplementasikan inovasi produk. Selain itu, pengetahuan yang terbatas tentang pasar tertentu, teknologi yang dibutuhkan, atau kemitraan strategis yang relevan dapat menghambat keberhasilan inovasi.

2.1.2.5 Indikator Inovasi Produk

Untuk menilai efektivitas inovasi produk, terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan, indikator-indikator tersebut mencakup berbagai aspek penting yang mencerminkan sejauh mana suatu inovasi dapat memberikan dampak positif. Indikator inovasi produk yang digunakan untuk menilai efektivitas inovasi produk dalam instrumen penelitian menurut Yani et al. (2023) meliputi:

1. Pengembangan dan peningkatan produk yang sudah ada

Pengembangan dan peningkatan mengacu pada penyempurnaan fitur, fungsi, atau kualitas dari produk yang telah ada sebelumnya.

2. Penciptaan produk baru
Menciptakan produk yang baru di pasar yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik konsumen.
3. Pemenuhan kebutuhan pasar
Produk yang inovatif harus relevan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen saat ini.
4. Diferensiasi dari pesaing
Kemampuan produk untuk menawarkan fitur, nilai, atau pengalaman yang unik dan lebih baik daripada pesaing, yang memberikan keunggulan kompetitif dan berkelanjutan dalam pasar.
5. Peningkatan nilai bagi konsumen
Inovasi produk harus memberikan manfaat tambahan yang nyata bagi konsumen, seperti efisiensi, kenyamanan, atau harga yang kompetitif.

2.1.3 Teori Teknologi Informasi

2.1.3.1 Definisi Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) merupakan konsep yang sangat luas dan telah didefinisikan dari sejumlah pakar dengan perspektif yang berbeda-beda, namun memiliki kesamaan dalam mengacu pada penggunaan teknologi untuk pengelolaan informasi.

Yuwono et al. (2024) berbagai teknologi yang digunakan untuk mendukung transformasi bisnis, meningkatkan kinerja pemasaran, dan daya saing, termasuk komputasi awan, pembayaran digital, *marketplace*, *blockchain*, kecerdasan buatan, *e-commerce*, situs *web*, pemasaran *email*, pemasaran afiliasi,

iklan *online*, media sosial, dan perangkat seluler. Sejalan dengan itu, Kumar et al. (2024) menambahkan bahwa TI adalah seperangkat alat dan aplikasi yang digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, serta meningkatkan produktivitas dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Dalam perspektif yang lebih operasional, Berlilana et al. (2020) menyatakan bahwa TI merujuk pada penerapan sistem dan peralatan digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis, mengotomatiskan tugas, dan memproses informasi. Etim et al. (2023) lebih menekankan pada sekumpulan alat, perangkat, sistem, program, perangkat lunak, dan perangkat keras berbasis internet, elektronik, dan digital yang dirancang untuk membantu pengguna memaksimalkan produktivitas dengan meminimalkan upaya yang diperlukan. Terakhir, Kahveci (2023) menambahkan bahwa TI juga mencakup penggunaan teknologi untuk mengakses, mengelola, dan memproses informasi serta komunikasi melalui berbagai alat dan aplikasi digital.

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan, kesimpulannya TI adalah seperangkat alat, sistem, dan aplikasi yang digunakan untuk mendapatkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk, seperti data, suara, atau video. Teknologi ini memanfaatkan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komunikasi untuk mendukung efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan memperluas jangkauan pasar.

2.1.3.2 Manfaat Teknologi Informasi Dalam Bisnis

TI memiliki peran penting dalam operasional usaha beberapa manfaatnya. Menurut Kahveci (2023) manfaat teknologi informasi dalam bisnis adalah

merampingkan operasi mereka, meningkatkan produktivitas, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, memperluas jangkauan pasar, dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

1. Merampingkan operasi

TI membantu mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis, mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya. Sistem memungkinkan koordinasi antar departemen secara efisien.

2. Meningkatkan produktivitas

Dengan TI, tugas-tugas rutin dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih akurat melalui otomatisasi dan perangkat lunak manajemen. Hasilnya adalah peningkatan output dan efisiensi operasional.

3. Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi

TI mempermudah komunikasi antara tim melalui platform digital seperti email, chat, dan video konferens. Ini memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antar anggota tim atau departemen, meskipun mereka bekerja di lokasi berbeda. Dengan komunikasi yang lebih lancar, pekerjaan menjadi lebih sinergis.

4. Memperluas jangkauan pasar

E-commerce dan media sosial memungkinkan perusahaan menjangkau pasar global, bukan hanya lokal. TI juga memudahkan perusahaan mempersonalisasi penawaran berdasarkan analisis data konsumen. Ini membuka peluang pasar baru yang lebih luas dan beragam.

5. Mendapatkan keunggulan kompetitif

Dengan TI, perusahaan bisa menganalisis data untuk memahami tren pasar dan preferensi konsumen. Teknologi ini juga memungkinkan personalisasi produk dan layanan yang meningkatkan loyalitas pelanggan. Penggunaan TI yang efektif memberikan keunggulan dalam bersaing di pasar.

2.1.3.3 Hambatan Teknologi Informasi

Meskipun adopsi TI memberikan berbagai manfaat signifikan bagi bisnis, khususnya UMKM, implementasinya tidak lepas dari berbagai tantangan yang dapat menghambat efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Dalam penelitian Chandavarkar & P. S. (2023) beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah:

1. Manajemen Mikro (*Micromanagement*)

Micromanagement menciptakan hambatan karena pengambilan keputusan yang terlalu terpusat, mengurangi fleksibilitas dan inisiatif karyawan dalam mengadopsi teknologi baru.

2. Keterbatasan Keahlian Karyawan

Banyak UMKM kekurangan tenaga kerja dengan keterampilan teknologi yang memadai, yang menghambat penggunaan dan pengembangan teknologi. Kurangnya keahlian ini menyebabkan perusahaan ragu mengadopsi teknologi karena takut akan biaya pelatihan.

3. Masalah Keamanan

Risiko keamanan siber menjadi perhatian utama bagi UMKM. Keterbatasan dalam infrastruktur keamanan dan pengetahuan tentang

ancaman digital menurunkan tingkat adopsi teknologi informasi karena ketakutan terhadap kebocoran data atau serangan siber.

4. Harga Teknologi yang Tinggi

Biaya tinggi untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan pendukung menghalangi UMKM dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam operasi mereka.

5. Kurangnya Pengetahuan Manajerial

Pemilik usaha yang kurang memahami manfaat dan strategi implementasi teknologi sering kali ragu untuk melakukan investasi.

6. Ketakutan Akan Keamanan Pekerjaan

Karyawan mungkin merasa terancam dengan adopsi teknologi baru karena takut akan kehilangan pekerjaan. Perubahan yang memerlukan pelatihan ulang memunculkan kekhawatiran akan relevansi keterampilan mereka.

7. Perbedaan Budaya

Perbedaan budaya mempengaruhi tingkat adopsi teknologi informasi di berbagai negara. Penghalang ini melibatkan persepsi terhadap perubahan dan teknologi yang berbeda antara wilayah dan kelompok sosial.

8. Keterbatasan Jaringan dan Kolaborasi dengan Mitra Bisnis

Rendahnya tingkat adopsi teknologi informasi di antara mitra bisnis menyebabkan hambatan dalam integrasi teknologi. Kolaborasi yang minim menurunkan efektivitas investasi teknologi.

9. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Teknologi Informasi

UMKM tidak memiliki pemahaman tentang bagaimana penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas pasar, sehingga menghambat motivasi untuk mengadopsi teknologi baru.

2.1.3.4 Pendorong Teknologi Informasi

Penggunaan TI yang efektif dapat meningkatkan keberlangsungan usaha, di mana akses pasar dan efisiensi operasional menjadi faktor kunci, beberapa faktor pendorong UMKM untuk menggunakan teknologi informasi menurut Sutejo et al. (2022) adalah:

1. Antarmuka Pengguna yang Ramah (*User-Friendly Interface*)

Desain tampilan yang mudah dipahami dan sederhana dalam penggunaan meningkatkan kenyamanan pengguna dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan teknologi informasi. Dalam konteks UMKM kuliner, aplikasi pemesanan *online* atau platform *e-commerce* dengan antarmuka yang jelas akan membantu pelanggan melakukan transaksi dengan cepat dan mudah.

2. Navigasi yang Mudah (*Easy Navigation*)

Navigasi yang dirancang dengan baik memungkinkan pengguna menemukan informasi produk atau layanan tanpa kesulitan. Untuk UMKM kuliner, ini berarti konsumen dapat dengan mudah menelusuri menu, memesan makanan, dan menyelesaikan pembayaran.

3. Keandalan Sistem (*System Reliability*)

Keandalan mengacu pada stabilitas dan kecepatan sistem dalam menangani transaksi tanpa gangguan atau kesalahan.

4. Keamanan Informasi (*Security Challenges*)

Risiko keamanan yang tinggi dapat menghambat adopsi teknologi. Untuk UMKM kuliner, memastikan keamanan data pelanggan dan pembayaran menjadi elemen penting.

2.1.3.5 Indikator Teknologi Informasi

Dalam era teknologi yang terus berkembang, pengadopsian TI menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM. Menurut Kumar et al. (2024), indikator-indikator berikut ini menjadi acuan dalam menilai sejauh mana UMKM mengadopsi teknologi informasi:

1. *Perceived Ease of Use* (PEoU): Pengalaman kemudahan dalam menggunakan teknologi.
2. *Perceived Usefulness* (PU): Manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi terhadap kinerja bisnis.
3. *Performance Expectations* (PE): Harapan bahwa teknologi akan meningkatkan efektivitas operasional.
4. *Social Influence* (SI): Pengaruh sosial terhadap keputusan adopsi teknologi.
5. *Facilitating Conditions* (FC): Tersedianya infrastruktur serta sumber daya yang menunjang pemanfaatan teknologi.

2.1.4 Teori Modal

2.1.4.1 Definisi Modal

Modal usaha merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan dan mengembangkan sebuah usaha, yang memiliki berbagai pengertian menurut

para ahli. Larasati et al. (2023) mendefinisikan modal usaha sebagai aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan kekayaan, yang mencakup aset yang dapat dinilai dalam bentuk uang dan digunakan untuk membiayai semua kegiatan kewirausahaan. Shields et al. (2024) menambahkan bahwa modal usaha juga mencakup sumber daya keuangan yang digunakan untuk membiayai operasional, berinvestasi dalam proyek baru, dan mendukung pertumbuhan usaha, baik dalam bentuk dana untuk biaya operasional harian maupun investasi jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Otoritas Jasa Keuangan (2021) mengartikan modal usaha sebagai dana atau sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk menjalankan, mengembangkan, dan mempertahankan kegiatan usahanya, baik dalam bentuk modal sendiri (ekuitas) maupun modal pinjaman (utang). Rifa'i & Husinsah (2022) menekankan pentingnya pengelolaan modal usaha yang baik, karena modal merupakan pondasi utama dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Terakhir, Widiantari et al. (2024) menguraikan modal usaha sebagai sumber daya keuangan yang dapat diakses oleh UMKM untuk mendukung kegiatan operasional, ekspansi, dan investasi, yang pada akhirnya memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat dijelaskan bahwa modal merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan sebuah usaha. Modal ini tidak hanya terbatas pada uang atau sumber daya finansial, tetapi juga mencakup

berbagai elemen penting lainnya yang mendukung kelangsungan dan perkembangan bisnis.

2.1.4.2 Sumber Modal

Dalam memahami struktur modal, Brigham & Houston (2020) menjelaskan bahwa modal dibagi dua jenis utama, yaitu modal ekuitas dan modal utang. Meskipun skala dan akses pasar UMKM berbeda jauh dibandingkan dengan perusahaan besar, konsep dasar mengenai struktur modal ini tetap relevan dan dapat diterapkan, dengan beberapa penyesuaian khusus terkait tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Berikut ini adalah penjelasan mengenai kedua jenis modal tersebut dalam konteks UMKM:

1. Modal ekuitas

Pada UMKM, modal ekuitas biasanya terdiri dari dana yang diinvestasikan oleh pemilik bisnis atau oleh pihak lain yang ingin menjadi pemegang saham dalam perusahaan tersebut, meskipun dalam bentuk yang lebih terbatas jika dibandingkan dengan korporasi besar yang tercatat di bursa saham. Penerapan modal ekuitas pada UMKM menghadapi tantangan utama berupa akses terbatas ke pasar ekuitas formal, karena sebagian besar UMKM tidak dapat mengakses pasar saham publik atau jaringan investor besar yang mendukung pengumpulan modal melalui penawaran saham. Sebagai solusinya, banyak UMKM yang mengandalkan pembiayaan internal, dengan cara menginvestasikan kembali laba yang dihasilkan ke dalam bisnis mereka, yang menjadi sumber utama modal ekuitas. Selain itu, beberapa UMKM juga dapat menarik investor swasta yang bersedia

memberikan dana sebagai imbalan atas bagian dari keuntungan atau kepemilikan masa depan.

2. Modal utang

Modal utang merujuk pada dana yang dipinjam oleh suatu perusahaan atau individu yang wajib dilunasi dalam periode waktu yang telah ditetapkan, biasanya dengan tambahan bunga. Dalam konteks UMKM, penerapan modal utang menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan kredit yang terbatas, di mana banyak UMKM tidak memiliki riwayat kredit atau jaminan yang cukup untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan tradisional. Sebagai alternatif, banyak UMKM mengandalkan mikrofinansial dan pinjaman usaha kecil yang didukung oleh pemerintah, yang memberikan modal utang dengan persyaratan jaminan yang lebih longgar. UMKM juga sering menggunakan kredit dagang dari pemasok atau pinjaman informal dari jaringan pribadi sebagai cara untuk mendapatkan pembiayaan. Modal utang dari sumber non-tradisional ini sering kali lebih praktis dan dapat diakses oleh UMKM, namun, penting bagi UMKM untuk mengelola tingkat bunga dan pertumbuhan bisnis, agar tidak membebani keuangan usaha mereka dengan utang yang terlalu tinggi.

2.1.4.3 Penggunaan Modal

Dalam menjalankan suatu usaha, pemilik bisnis perlu mempertimbangkan berbagai jenis biaya yang diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha. Budiono (2019) mengklasifikasikan biaya tersebut

menjadi tiga kategori utama, yaitu biaya prainvestasi, biaya investasi, dan biaya operasional (modal kerja), yang masing-masing memiliki peran penting dalam memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Di bawah ini terdapat uraian lebih detail tentang ketiga jenis biaya tersebut.

1. Biaya prainvestasi

Biaya prainvestasi merujuk pada pengeluaran yang timbul sebelum pelaksanaan kegiatan investasi berlangsung, ini meliputi biaya survei lokasi usaha untuk menentukan tempat strategis, biaya studi kelayakan usaha guna menganalisis potensi pasar, biaya perizinan usaha seperti Surat Izin Usaha Mikro Dan Kecil (IUMK).

2. Biaya investasi

Biaya investasi merupakan pengeluaran yang dialokasikan untuk pembelian aset tetap yang diperlukan dalam mendirikan atau mengembangkan usaha. aktiva tetap berwujud dapat berupa pembelian tempat usaha (seperti kios atau ruko), peralatan produksi (seperti mesin pengolah makanan atau alat jahit), dan kendaraan untuk distribusi produk.. Biaya investasi ini biasanya dikeluarkan satu kali dalam periode tertentu dan menjadi dasar bagi keberlangsungan operasional usaha.

3. Biaya operasional

Modal kerja adalah biaya yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional harian, seperti pembelian bahan baku untuk produksi, barang dagangan untuk dijual kembali, serta pembayaran gaji tenaga kerja. Selain itu, biaya ini mencakup pengeluaran rutin seperti listrik, air, telepon, dan

transportasi, biaya operasional bersifat variabel karena akan berubah sesuai dengan skala produksi atau jumlah barang dan jasa yang dihasilkan.

2.1.4.4 Hambatan Mendapatkan Modal

Modal merupakan elemen penting yang mendukung keberlangsungan usaha. Kendala terkait modal, baik dari sumber pembiayaan formal maupun alternatif, kerap menjadi hambatan utama yang membatasi pertumbuhan dan perkembangan usaha. Menurut Agboh (2021) ada beberapa hambatan yang dialami UMKM dalam mendapatkan pembiayaan antara lain:

1. Akses Terbatas ke Pembiayaan Formal

Keterbatasan akses ke pembiayaan formal menjadi tantangan utama bagi UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha. Lembaga keuangan cenderung memandang UMKM sebagai peminjam berisiko tinggi karena kurangnya riwayat kredit yang memadai, ketersediaan agunan, dan stabilitas arus kas. Akibatnya, UMKM sering kali bergantung pada sumber pembiayaan informal yang memiliki risiko lebih tinggi dan kurang berkelanjutan.

2. Tingkat Bunga yang Tinggi

UMKM yang berhasil memperoleh pinjaman sering menghadapi tingkat suku bunga yang tinggi, yang meningkatkan beban keuangan. Kondisi ini dapat membatasi kapasitas pengusaha untuk mengembangkan usaha mereka, karena sebagian besar pendapatan digunakan untuk membayar bunga daripada diinvestasikan dalam aktivitas yang meningkatkan produktivitas dan daya saing.

3. Agunan yang Terbatas

Terbatasnya aset berwujud yang dimiliki oleh UMKM, terutama di tahap awal operasional, mengurangi kemungkinan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan formal. Ketiadaan agunan yang cukup dapat mempersulit pengusaha dalam mengamankan pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan daya tahan bisnis mereka.

4. Kurangnya Kepercayaan dan Kredibilitas

Keberlangsungan UMKM sering terhambat oleh kurangnya kepercayaan dari lembaga keuangan atau investor. UMKM yang baru atau memiliki rekam jejak yang lemah sulit membangun kredibilitas, sehingga membatasi akses mereka ke sumber modal yang lebih besar dan mengurangi peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan

5. Dokumentasi dan Hambatan Regulasi

Proses perolehan pembiayaan formal memerlukan dokumentasi yang rinci dan kepatuhan terhadap regulasi yang kompleks. Kebutuhan ini menjadi hambatan signifikan bagi UMKM, terutama yang belum memiliki kapasitas administrasi yang memadai, sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk memanfaatkan modal kerja secara efektif dalam mempertahankan bisnis.

6. Kurangnya Opsi Pembiayaan Alternatif

Pilihan pembiayaan alternatif seperti modal ventura atau *crowdfunding* masih terbatas. Kurangnya akses terhadap opsi ini membatasi kemampuan

UMKM untuk memperoleh modal tambahan yang dapat digunakan untuk memperluas operasional dan meningkatkan keberlangsungan usaha.

7. Kondisi Ekonomi dan Pasar

Ketidakpastian ekonomi seperti inflasi dan resesi berdampak langsung pada kemampuan UMKM untuk mendapatkan pinjaman. Lembaga keuangan yang lebih berhati-hati dalam mengelola risiko kredit akan lebih selektif, sehingga memperkecil peluang UMKM untuk mendapatkan akses modal yang stabil.

8. Kurangnya Peluang Jaringan

Jaringan bisnis yang terbatas mengurangi peluang UMKM dalam mendapatkan modal usaha yang dibutuhkan. Ketiadaan hubungan dengan investor, pemberi pinjaman, atau program pendanaan pemerintah menghambat mereka dalam memperoleh modal yang penting untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan bisnis.

2.1.4.5 Indikator Modal

Dalam mengelola usaha, terutama bagi UMKM, pengelolaan modal yang efektif sangat diperlukan guna memastikan bisnis tetap berjalan dan terus berkembang. Beberapa indikator modal dapat membantu menilai sejauh mana modal yang dimiliki digunakan secara optimal untuk mendukung berbagai aspek operasional dan strategis perusahaan. Menurut Widiantari et al. (2024), beberapa indikator relevan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Modal yang Diinvestasikan

Mengacu pada total sumber daya keuangan yang diinvestasikan oleh pemilik UMKM untuk operasi dan pertumbuhan bisnis. Semakin tinggi nilai modal yang ditanamkan, maka semakin besar pula kapasitas UMKM untuk mengembangkan bisnis, membeli peralatan baru, atau memperluas pasar.

2. Akses ke Sumber Pendanaan

Mengevaluasi sejauh mana UMKM dapat memperoleh pendanaan tambahan melalui pinjaman, kredit, atau investasi eksternal.

3. Pemanfaatan Modal

Melihat sejauh mana modal digunakan secara efisien untuk biaya operasional, ekspansi, dan pemenuhan permintaan pasar. Pemilik UMKM harus dapat memanfaatkan modal secara optimal untuk biaya operasional, seperti, bahan baku, serta pengembangan produk atau layanan.

4. Dampak terhadap Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

Mempertimbangkan pengaruh ketersediaan modal terhadap profitabilitas dan kesehatan keuangan secara keseluruhan dari usaha. Ketersediaan modal yang cukup dapat meningkatkan profitabilitas UMKM dengan memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam inovasi, memperluas jaringan pasar, atau meningkatkan efisiensi operasional.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mereferensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti:

Tabel 2.3*Penelitian Terdahulu*

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Abdul Wahab, Manshur Razak, & Muhammad Hidayat. (2024). Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan, Vol.13, No.2, ISSN : 2622-0806	Pengaruh Modal Usaha, Promosi dan Manajemen Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Kabupaten Mamuju.	Independen X ₁ =Modal Usaha X ₂ =Promosi X ₃ =Manajemen Usaha Dependen Y=Keberhasilan Usaha	Keberhasilan usaha dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh modal usaha, promosi, dan pengelolaan usaha.
2	Loso Judijanto, Irsal Fauzi, Eliagus Telembanua, Syamsulbahari, & Arteurt Yoseph Merung (2024). Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan <i>West Science</i> , Vol.2, No.01, ISSN : 2985-3818	Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Inovatif, dan Teknologi Digital terhadap Keberhasilan Bisnis Industri Startup di Indonesia.	Independen X ₁ = Budaya Organisasi X ₂ = Kepemimpinan Inovatif X ₃ = Teknologi Digital Dependen Y= Keberhasilan Usaha	Budaya Organisasi, Kepemimpinan Inovatif, dan Teknologi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
3	Samuel Wahyu Hari Christoper, & Ika Kristianti (2020). Jurnal Akuntansi Vol.10,No.01, ISSN : 2303-0356	Hubungan <i>E-Commerce</i> Dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali.	Independen X ₁ = <i>E-Commerce</i> X ₂ = Literasi Keuangan Dependen Y= Kelangsungan Usaha	<i>E-Commerce</i> Dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelangsungan Usaha.
4	Teguh Epinda & Yuhendri L.V (2023). <i>Jurnal of Student Research</i> Vol.1,No.4, ISSN : 2963-9859	Inovasi dan Literasi Keuangan : Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha.	Independen X ₁ = Inovasi X ₂ = Literasi Keuangan Dependen Y= Keberlanjutan Usaha	Inovasi dan Literasi Keuangan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.
5	Berlilana, Rinda Utami, Wiga Maulana Baihaqi (2020). Jurnal Matrix Vol.10,No.3, ISSN : 2580-5630.	Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan.	Independen X ₁ = Teknologi Informasi Dependen Y= Perkembangan UMKM	Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM.
6	Santi Rimadiaz (2023).	Faktor penentu kelangsungan hidup UMKM di Indonesia	Independen X ₁ = Religiusitas umat Islam	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa religiusitas

	Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis, 6(1), 15-28.	pasca pandemi Covid-19.	X_2 = Kemampuan Inovasi X_3 = Keterlibatan Konsumen Mediasi Z = Orientasi Kewirausahaan Dependen Y = Kelangsungan Usaha	umat Islam berpengaruh positif terhadap kelangsungan hidup UMKM. Kemampuan inovasi berpengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keterlibatan konsumen. Sedangkan orientasi kewirausahaan dan keterlibatan konsumen tidak berpengaruh terhadap kelangsungan hidup UMKM.
7	Desi Trihastuti, Nurul Aisyah Rachmawati (2021). Equity, Vol.24, No.2, ISSN : 2684-9739.	Efektivitas Insentif Pajak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kelangsungan UMKM Di Tengah Covid-19.	Independen X_1 = Insentif Pajak X_2 = Teknologi Informasi Dependen Y = Kelangsungan Usaha	Insentif pajak memiliki pengaruh positif kepada kelangsungan UMKM di masa pandemi COVID-19, teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kelangsungan usaha,
8	Inda Lestari , Miguna Astuti, Hariyanto Ridwan (2019). Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol.4, No.1, ISSN : 2581-2165.	Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner.	Independen X_1 = Inovasi X_2 = Orientasi kewirausahaan Dependen Y = Keunggulan Bersaing	Inovasi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM kuliner.
9	Anton Priyo Nugroho & Abd Rahman (2022). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI), Vol.8,No.2, ISSN : 1654-1660.	Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19.	Independen X = Digitalisasi UMKM Dependen Y = Keberlangsungan UMKM	Digitalisasi UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19.
10	Muhammad Syahzami Badd Saibi, Tuan Nooriani Tuan Ismail (2023). International Journal	<i>Determinants of Business Sustainability among Micro Small Medium Entrepreneurship (MSMEs) in Selangor.</i>	Independen X_1 = <i>Entrepreneurial competency</i> X_2 = <i>Competitive advantage</i>	<i>Entrepreneurial competency</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Business sustainability</i> .

	<i>of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences, Vol.13,No.2, ISSN : 2225-8329.</i>		$X_3 =$ Customer and supplier relationships Dependen $Y =$ Business sustainability	Competitive advantage berpengaruh positif signifikan terhadap Business sustainability. Customer and supplier relationships berpengaruh positif signifikan terhadap Business sustainability.
11	Komang Sri Widiyanti, I Gede Krisna Sedana Putra, Ida Nyoman Basmantra (2024). <i>Review of Management, Accounting, and Business Studies, Vol.5,No.2, ISSN : 2962-4819.</i>	<i>Influences on MSME Sustainability: The roles of financial literacy, business capital, and financial inclusion.</i>	Independen $X_1 =$ Financial literacy $X_2 =$ Business capital $X_3 =$ Financial inclusion Dependen $Y =$ Business sustainability.	Financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap Business sustainability, Business capital berpengaruh positif signifikan terhadap Business sustainability, Financial inclusion berpengaruh positif signifikan terhadap Business sustainability.
12	Shailendra Kumar, Utkarsh Goel, Parikshit Joshi, Amar Johri (2024). <i>Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, Vol.10, ISSN : 2199-8531.</i>	<i>Factors affecting Information & Communication Technology (ICT) adoption among MSMEs.</i>	Independen $X_1 =$ Perceived Ease of Use $X_2 =$ Perceived Usefulness $X_3 =$ Performance Expectations $X_4 =$ Social Influence $X_5 =$ Facilitating Conditions Dependen $Y =$ Information & Communication Technology (ICT) adoption	Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICT adoption oleh UMKM. Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICT adoption oleh UMKM. Performance Expectations berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICT adoption oleh UMKM. Facilitating Conditions berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICT adoption oleh UMKM.

13	Ahmad Yani, Dewa Oka Suparwata, Hamka (2023). <i>Journal of Contemporary Administration and Management</i> , Vol.1, No.3, ISSN : 2988-0394.	<i>Product and Service Innovation Strategies to Expand MSME Markets.</i>	Independen $X_1 = \text{Product and Service Innovation}$ Dependen $Y = \text{Expanding MSME Markets}$	<i>Product and Service Innovation</i> berpengaruh terhadap <i>Expanding MSME Markets</i> .
14	Glory Sunday Etim, Edim Eka James, Justina Ekom Ekong & Dere Olajide Jemil (2023). <i>African Journal of Economics and Sustainable Development</i> , Vol.6, No.3, ISSN : 2689-5080.	<i>Information And Communication Technologies (ICT) And Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) In Nigeria.</i>	Independen $X_1 = \text{Information And Communication Technologies (ICT)}$ Dependen $Y_1 = \text{Market Visibility}$ $Y_2 = \text{Marketing Effectiveness}$ $Y_3 = \text{Business Survivability}$	<i>ICT</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Market Visibility</i> . <i>ICT</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Marketing Effectiveness</i> . <i>ICT</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Business Survivability</i> .
15	Velissa Alvincia, & Noviansius (2024). <i>Technology, Business and Entrepreneurship (TECHBUS)</i> , Vol.2, No.2, ISSN: 2988-6635.	<i>The Influence of Business Capital, Product Innovation, and Business Training on MSMEs Performance in Pontianak.</i>	Independen $X_1 = \text{Business Capital}$ $X_2 = \text{Product Innovation}$ $X_3 = \text{Business Training}$ Dependen $Y_1 = \text{MSMEs Performance}$	<i>Business Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>MSMEs Performance</i> . <i>Product Innovation</i> berpengaruh positif terhadap <i>MSMEs Performance</i> . <i>Business Training</i> berpengaruh positif terhadap <i>MSMEs Performance</i> .

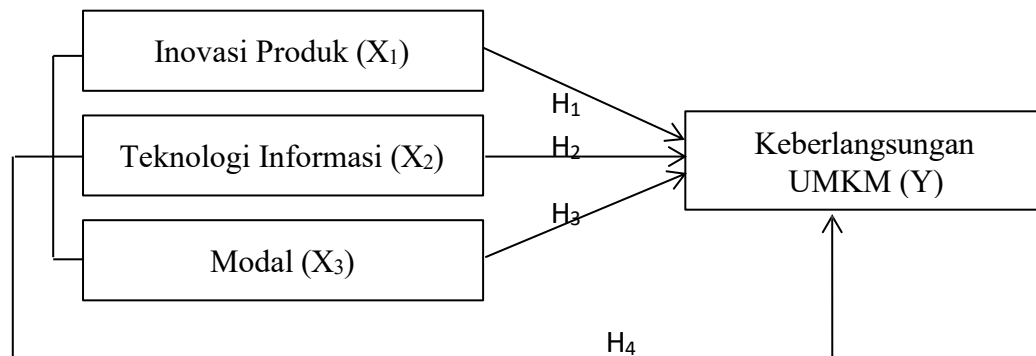
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah struktur logis yang dipakai untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam studi penelitian, yang dirancang untuk memandu proses penelitian secara sistematis. Menurut Sugiyono (2019), kerangka konsep berfungsi sebagai alat bantu untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Selain itu, kerangka ini juga membantu peneliti memahami kaitan teoritis antara variabel

yang diteliti, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan interpretasi data.

Kerangka konseptual berikut akan dijadikan dasar dalam penelitian:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa hipotesis bertujuan sebagai prediksi atau asumsi yang dapat diuji dengan data empiris, yang setelahnya akan diuji kebenarannya melalui proses penelitian. Biasanya, hipotesis dirumuskan berdasarkan teori atau kajian pustaka yang ada sebelumnya, dan peneliti menguji apakah antara variabel-variabel yang diteliti terdapat hubungan yang signifikan.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

- H1: Terdapat pengaruh Inovasi Produk terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli.
- H2: Terdapat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli.
- H3: Terdapat pengaruh Modal terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli.

H4: Terdapat pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi Dan Modal secara simultan terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangat berpengaruh, sebab penetapan lokasi menentukan fokus objek dan sasaran penelitian sudah ditentukan. Menurut Sugiyono (2019) lokasi penelitian merupakan area di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian harus dipilih dengan cermat agar data yang diperoleh dapat mendukung tujuan penelitian secara optimal. Lokasi penelitian dapat dilakukan di wilayah spesifik atau pada lembaga tertentu yang ada dalam masyarakat, Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan bulan Februari 2025 sampai dengan Mei 2025.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Mempelajari jenis penelitian diperlukan untuk mengetahui ciri dari pengamatan yang dilakukan. Menurut Bahri (2019), data merupakan sekumpulan informasi yang berasal dari pengalaman, dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Menurut Sugiyono (2019), jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data kualitatif yang merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi

diagram, ilustrasi, dan foto. Selanjutnya, data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka, termasuk data kualitatif yang telah dikonversi menjadi angka melalui proses penskoran.

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yang didapat melalui kuesioner yang didistribusikan kepada pihak responden. Selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan menganalisis hubungan antara variabel.

3.1.2 Sumber Data

Mempelajari sumber data diperlukan untuk mengetahui asal data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sahir (2022), sumber data adalah objek yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk penelitian atau analisis menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Menurut Bahri (2019), sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Salah satu metode pengumpulannya adalah melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan karakteristiknya, data primer terbagi menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif yang Biasanya berbentuk beragam persepsi yang diperoleh dari responden atau konsumen. Contohnya, pilihan jawaban seperti sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju.

- b. Data kuantitatif yang berupa angka atau bilangan yang *absolut* dapat dikumpulkan dan dibaca dengan lebih mudah. Misalnya skala *likert*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh melalui sumber tidak langsung atau pihak kedua, seperti dokumen resmi pemerintah atau koleksi perpustakaan. Contohnya meliputi data demografi, kondisi geografis, dan informasi iklim. Berdasarkan asal sumbernya, data sekunder terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data sekunder internal berasal dari sumber dalam perusahaan yang menjadi objek studi, termasuk informasi yang diakses melalui situs resmi atau platform digital perusahaan tersebut. Contoh surat izin usaha.
- b. Data sekunder eksternal diperoleh dari sumber di luar perusahaan atau institusi, seperti lembaga pemerintah, organisasi independen, atau publikasi pihak ketiga. Contoh data statistik pemerintah, data kependudukan dari BPS.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner, disertai dengan data sekunder sebagai pelengkap dikumpulkan dari literatur, laporan, dan dokumen yang relevan untuk mendukung analisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti perlu menetapkan populasi yang menjadi objek studi guna memperoleh hasil yang optimal. Populasi mengacu pada seluruh elemen atau objek yang memiliki ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian, dan dapat berupa individu, kelompok, atau unit lain yang relevan dengan tujuan penelitian (Soesana et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli yang berjumlah 1.050 orang

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian, pengambilan sampel dilakukan untuk mempermudah analisis dan mendapatkan kesimpulan tanpa harus melibatkan seluruh elemen populasi. Bahri (2019), menyatakan bahwa sampel memiliki karakteristik tertentu yang mencerminkan sifat-sifat populasi, agar temuan dari sampel dapat diterapkan atau mewakili keseluruhan populasi yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi, tanpa perlu mengambil keseluruhan populasi. Karena ukuran populasi sudah diketahui maka rumus Slovin digunakan. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n: = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$(e)^2$ = Tingkat Kesalahan dalam Pengambilan Sampel

Tingkat kesalahan yang dapat diterima dalam penarikan sampel pada penelitian ini ditetapkan sebesar 5%. Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1050}{1 + 1050(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1050}{1 + 1050 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1050}{1 + 2,625}$$

$$n = \frac{1050}{3,625}$$

$$n = 289,65$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 290 orang pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk memilih individu atau objek dari suatu populasi yang akan menjadi bagian dari sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019), *random sampling* dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti undian, menggunakan tabel angka acak, atau perangkat komputer yang memiliki algoritma acak.

Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu metode pemilihan sampel secara acak dari populasi pelaku

UMKM di Kecamatan Medan Deli. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pelaku UMKM untuk dipilih menjadi sampel, sehingga hasil yang diperoleh dapat mewakili gambaran populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel secara acak ini bertujuan untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa sampel yang terpilih mencerminkan kondisi nyata dari pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, sehingga kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih akurat.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dapat membantu memahami mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Mukhyi (2023), definisi operasional penelitian adalah penjabaran secara spesifik mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, termasuk cara pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menerima pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Keberlangsungan Usaha (Y).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merujuk pada variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inovasi Produk (X_1), Teknologi Informasi (X_2) dan Modal (X_3).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Inovasi Produk (X ₁)	Inovasi produk dan layanan mengacu pada proses pengembangan dan peningkatan produk atau layanan yang sudah ada, atau menciptakan produk atau layanan yang sepenuhnya baru, dengan tujuan memenuhi kebutuhan pasar, membedakan diri dari pesaing, dan meningkatkan nilai bagi konsumen	1. Pengembangan dan Peningkatan Produk/Layanan yang Sudah Ada 2. Penciptaan Produk atau Layanan Baru 3. Pemenuhan Kebutuhan Pasar 4. Diferensiasi dari Pesaing 5. Peningkatan Nilai bagi Konsumen	Skala Likert
Teknologi Informasi (X ₂)	Teknologi Informasi adalah seperangkat alat, sistem, dan aplikasi yang digunakan untuk memperoleh, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk, seperti data, suara, atau video. Teknologi ini memanfaatkan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komunikasi untuk mendukung efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan memperluas jangkauan usaha.	Yani et al. (2023) 1. <i>Perceived Ease of Use (PEoU)</i> 2. <i>Perceived Usefulness (PU)</i> 3. <i>Performance Expectations (PE)</i> 4. <i>Social Influence (SI)</i> 5. <i>Facilitating Conditions (FC)</i> Kumar et al. (2024)	Skala Likert
Modal (X ₃)	Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai sebuah usaha dari berdiri sampai beroperasi. Modal bisa berupa uang misalnya untuk biaya prainvestasi, pengurusan izin, pembelian alat produksi, lahan dan modal kerja.	1. Jumlah Modal yang Diinvestasikan 2. Akses ke Sumber Pendanaan 3. Pemanfaatan Modal 4. Dampak terhadap Profitabilitas dan Kinerja Keuangan	Skala Likert
Keberlangsungan Usaha (Y)	Keberlangsungan usaha adalah wujud tetapnya kondisi suatu usaha. Keberlangsungan usaha	Widiantari et al. (2024) 1. Pertumbuhan Keuangan 2. Pertumbuhan Strategis 3. Pertumbuhan Struktural 4. Pertumbuhan	Skala Likert

bertujuan untuk menjaga Organisasional
perkembangan usaha yang Masdiantini et al, (2024)
pada akhirnya berujung pada
eksistensi dan ketahanan
usaha tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahap dalam penelitian yang sangat krusial dan menjadi bagian esensial dalam proses penelitian (Sahir, 2022). Menurut Soesana et al. (2023), metode atau cara pengumpulan data dalam penelitian meliputi beberapa jenis, yaitu tiga jenis, antara lain:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara adalah suatu pendekatan di mana data diperoleh melalui interaksi langsung berupa tanya jawab antara peneliti sebagai pewawancara dan responden sebagai pihak yang diwawancarai, dengan fokus pada topik yang telah dipilih, metode ini digunakan untuk penelitian pendahuluan yang bertujuan mengidentifikasi masalah serta mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat dari sejumlah kecil responden.

2. Kuesioner

Teknik kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan sejumlah pernyataan tertulis atau lisan kepada responden kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut untuk mendapatkan data dari responden.

3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana bahan dan informasi dikumpulkan melalui Observasi dan pencatatan yang dilakukan

secara terstruktur terhadap berbagai fenomena yang menjadi fokus, seperti perilaku manusia, aktivitas kerja, serta kejadian alam.

Peneliti dalam studi ini memanfaatkan kuesioner dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan mendetail. Kombinasi kedua metode tersebut diharapkan menghasilkan data yang lebih valid. dan komprehensif.

3.5.1 Skala Likert

Skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau yang sering disebut dengan skala likert. Menurut Ghazali (2019), skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data untuk menemukan pola hubungan antar variabel yang digunakan. Analisis data merupakan tahapan mengumpulkan dan mengatur secara terstruktur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit kecil, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi penting untuk dipelajari, serta

penarikan kesimpulan agar data mudah dimengerti oleh peneliti maupun pihak lain (Sugiyono, 2019).

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastiditas), analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis secara parsial (uji t), pengujian hipotesis secara simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan alat ukur dalam menangkap variabel yang hendak diukur. Validitas diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan, dan dapat juga diartikan sebagai keabsahan. Menurut Ghozali (2019) uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah kuesioner tersebut sah dan dapat dipercaya. Kuesioner dianggap valid jika setiap pertanyaannya mampu merefleksikan aspek yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan sekali dengan metode alpha; jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yang ditentukan, maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), dimulai dengan penentuan nilai r-tabel berdasarkan derajat kebebasan (df) dan tingkat signifikansi 5%. Selanjutnya, nilai r-hitung dihitung menggunakan rumus korelasi yang muncul pada kolom corrected item-total correlation di SPSS. Data dinyatakan valid jika:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} \alpha = 5\%$, maka pernyataan valid
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} \alpha = 5\%$, maka pernyataan tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden berdasarkan instrumen penelitian. Semakin reliabel sebuah instrumen penelitian kekonsistennannya juga akan semakin tinggi (Soesana et al., 2023). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *repeated measure* dan *one shot* (Ghozali, 2019).

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Responden Responden akan diberikan pertanyaan yang identik pada waktu yang berbeda untuk mengevaluasi konsistensi jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. pengukuran hanya dilakukan Dilakukan sekali pengukuran dan hasilnya dibandingkan antar pertanyaan atau dianalisis korelasinya untuk mengetahui kesesuaian jawaban.

Program SPSS menyediakan fitur untuk menguji reliabilitas menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* (α). Bahri (2019) menyatakan nilai Cronbach Alpha berkira antara nilai 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan reliabilitas yang lebih baik berikut kriterianya:

1. Jika Cronbach Alpha $> 0,90$ maka kategori reliabilitas sangat tinggi.
2. Jika Cronbach Alpha $0,80 - 0,90$ reliabilitas tinggi.
3. Jika Cronbach Alpha $0,70 - 0,80$ reliabilitas cukup tinggi.
4. Jika Cronbach Alpha $0,60 - 0,70$ cukup.
5. Jika Cronbach Alpha $0,50 - 0,60$ rendah.
6. Jika Cronbach Alpha $< 0,50$ tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes statistik yang digunakan untuk memastikan model regresi linear yang digunakan memenuhi persyaratan tertentu. Menurut Ghozali (2019), model regresi linier dikatakan baik jika memenuhi sejumlah asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terbagi atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas dan terikat mengikuti distribusi normal. Dalam analisis regresi, uji ini juga digunakan untuk memeriksa apakah residual yang diperoleh dari regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2019).

Dalam penelitian ini, terdapat dua metode yang dipakai untuk mengevaluasi distribusi normalitas residual, yaitu melalui analisis visual menggunakan grafik serta pengujian statistik.

1. Analisis Grafik

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan analisis grafik. Menurut Sugiyono (2019), dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu :

- a. Data dianggap berdistribusi normal jika pola grafik histogram membentuk kurva lonceng simetris, titik - titik pada Q-Q Plot atau P-Plot mengikuti garis diagonal, dan boxplot menunjukkan bentuk yang seimbang tanpa outlier signifikan.

- b. Data tidak berdistribusi normal jika histogram memiliki bentuk yang miring atau asimetris, titik - titik pada Q-Q plot atau P-Plot menyimpang jauh dari garis diagonal, dan boxplot menunjukkan distribusi yang tidak simetris dengan banyak outlier.

2. Uji Statistik

Metode alternatif untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2019), data residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi melebihi 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi di bawah 0,05, distribusi residual dianggap tidak normal..

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas terjadi ketika terdapat korelasi kuat atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Sebaiknya, model regresi yang baik tidak menunjukkan korelasi sempurna atau sangat tinggi antar variabel bebas (Ghozali, 2019).

Uji multikolinearitas yang paling sering dipakai adalah dengan mengevaluasi nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam model regresi. VIF adalah indikator yang menilai keberadaan multikolinearitas. Suatu model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF-nya di bawah 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 (Sahir, 2022).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah varians residual (*error*) dalam model regresi bersifat tidak konstan. Menurut Ghozali (2019), tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah varians residual berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual tetap pada setiap pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang memenuhi homoskedastisitas atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas..

Peneliti dalam studi ini menilai hasil uji dengan mengamati apakah terdapat pola khusus pada grafik scatterplot antara SRESID (*Studentized Residual*) dan ZPRED (*Standardized Predicted Value*), dimana sumbu Y menunjukkan nilai yang diprediksi dan sumbu X mewakili residual. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut::

1. Kemunculan pola teratur pada titik-titik data, misalnya pola bergelombang atau melebar lalu menyempit, menandakan adanya heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik data tersebar secara acak tanpa pola jelas dan terdistribusi merata di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik analisis statistik yang Metode regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini melibatkan

minimal dua variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2019). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Terikat
X ₁ , X ₂ , X _n	=	Variabel Bebas
a	=	Konstanta (Apabila Nilai X Sebesar 0, Maka Y Akan Sebesar a Atau Konstanta)
b ₁ , b ₂ , b _n	=	Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan Atau Penurunan)
e	=	Persentase Kesalahan (5%)

Rumus persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Keberlangsungan Usaha
a	=	Konstanta (Apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar atau konstanta)
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien Regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)
X ₁	=	Inovasi Produk
X ₂	=	Teknologi Informasi
X ₃	=	Modal
e	=	Persentase Kesalahan (5%)

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menilai apakah data sampel memberikan bukti yang cukup untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Menurut Ghozali (2019), uji ini merupakan prosedur statistik guna menguji validitas suatu pernyataan atau dugaan mengenai populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji t, uji F dan koefisien determinasi.

3.6.5.1 Uji t (Parsial)

Metode yang kerap dipakai dalam analisis data adalah uji parsial atau uji t, yang menurut Ghozali (2019) digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini Uji t dilaksanakan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), dan keputusan menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

1. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, yang berarti koefisien regresi signifikan dan variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menandakan koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Model penelitian secara simultan sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Ghozali (2019) uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, menggunakan program SPSS. Menurut Sugiyono (2019), kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

1. H_0 diterima jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.
2. H_a diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tingkat signifikansi 5% digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan ketentuan rumpun ilmu sosial (Rahman et al., 2022).

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, yang biasa dilambangkan dengan R^2 , dipakai untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Ghozali (2019), koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya menilai seberapa baik model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati nol, artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kecil, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 100 persen menunjukkan pengaruh variabel bebas yang besar terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh yang positif antara inovasi produk terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan medan Deli terlihat dari nilai $t_{hitung} 3,643 > 1,968 t_{tabel}$, yang berarti bahwa inovasi produk memiliki peran positif dalam mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM kuliner di wilayah tersebut.
2. Pengaruh yang positif antara teknologi informasi terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan medan Deli terlihat dari nilai $t_{hitung} 3,309 > 1,968 t_{tabel}$, yang berarti bahwa inovasi produk memiliki peran positif dalam mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM kuliner di wilayah tersebut.
3. Pengaruh yang positif antara modal terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan medan Deli terlihat dari nilai $t_{hitung} 13,148 > 1,968 t_{tabel}$, yang berarti bahwa inovasi produk memiliki peran positif dalam mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM kuliner di wilayah tersebut.
4. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 87,887 > 2,64 F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel inovasi produk, teknologi informasi, dan modal berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan

UMKM. Dengan demikian ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menentukan tingkat keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli.

5.2 Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian mendatang:

1. Penambahan Variabel Penelitian

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan UMKM, seperti strategi pemasaran digital, literasi keuangan, atau kepuasan pelanggan.

2. Perluasan Objek Penelitian

Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya di luar Kecamatan Medan Deli, atau membandingkan sektor usaha lainnya, seperti UMKM *fashion* atau kerajinan tangan.

3. Analisis Jangka Panjang

Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan studi berskala guna melihat perkembangan dan perubahan variabel dalam jangka waktu yang lebih panjang.

4. Studi Perbandingan

Melakukan studi perbandingan antara UMKM yang telah menerapkan inovasi produk, teknologi informasi, dan memiliki akses modal yang baik dengan UMKM yang masih tradisional untuk melihat perbedaan signifikan dalam keberlangsungan usaha.

5.3 Implikasi Manajerial

Penelitian ini menghasilkan sejumlah implikasi praktis yang relevan untuk diterapkan oleh pemilik UMKM kuliner di Kecamatan Medan Deli, di antaranya:

1. Mendorong Inovasi Produk

Pemilik UMKM kuliner disarankan untuk terus mengembangkan inovasi produk. Inovasi yang meningkatkan manfaat bagi konsumen akan meningkatkan daya saing usaha dan menarik lebih banyak pelanggan.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

UMKM diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, seperti penggunaan media sosial, *e-commerce*, dan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan akses pasar dan efisiensi operasional, dan mempercepat transaksi.

3. Optimalisasi Pengelolaan Modal

Pengusaha UMKM perlu meningkatkan pemahaman mengenai manajemen keuangan agar dapat mengelola modal dengan lebih efektif. Pemerintah dan lembaga keuangan dapat memberikan dukungan melalui akses pembiayaan yang lebih mudah dan program pelatihan manajemen keuangan.

4. Sinergi dengan Pemerintah dan Institusi Keuangan

Pemerintah daerah dapat berperan aktif dalam mendukung keberlangsungan UMKM dengan menyediakan program pelatihan inovasi, teknologi digital, dan akses permodalan yang lebih luas bagi pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Z., Siwi, M. K., Kurniawati, T., & Marwan. (2021). MSMEs Business Sustainability: A Literature Review. *Proceedings of the Seventh Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship*, 192(Piceeba), 317–322. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/piceeba-21/125964006> Afrizal,
- A., Hildawati, H., Rifky, S., & Vandika, A. Y. (2024). The Effect of Artificial Intelligence Adoption, Machine Learning, and AI Ethics on Product Innovation in Start-ups in Bogor. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 799–808. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i05.906>
- Afrizal, Yafiz, M., & Marliyah. (2024). *Sharia Peer-to-Peer Lending Business Model: Improving Sustainable MSME's Financing in Indonesia*. *Pena Justisia*: 23(3).
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat (J-IbM)*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.55537/jibm.v2i1.204>
- Lazuardi, D., Rinaldi, M., & Shinta, S. (2023). *Analysis of the influence of digital marketing and product diversity on the success of e-commerce business*. *Outline Journal of Management and Accounting*, 2(2), 6–15.
- Afrida, F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Mahardhika*, 22(2), 271-27
- Afrida, F., & Setyorini, D. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Green Innovation Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Sustainable Accounting Sebagai Variabel Moderating. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 221-233.
- Afrida, F., Nasution, L. E., Setyorini, D., Harahap, D. S., Sihombing, I. R., & Simbolon, D. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media Pembantu Guru dalam Pembuatan Soal Pilihan Berganda pada Guru-guru di SMKS Budi Agung Medan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(08), 698-704.
- Afrizal, A., Marliyah, M., & Fuadi, F. (2021). Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 13-41.
- Afrizal, S. S., & Sugianto.(2022). Studi Literatur Kritis Risiko Reputasi pada Manajemen Risiko Perbankan Syariah. *Jurnal EMT Kita*, 6(1), 147-157.
- Alfiana, A., Loo, P., Judijanto, L., Rakinaung, J. C., & Durya, N. P. M. A. (2024). Analysis Of The Effect Of Macroeconomic Variables On Returns Of Mutual Fund Shares Traded At State Owned Bank. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(1), 223-228.
- Bukit, N., Siagian, S. H., & Nainggolan, S. G. V. (2023). Effect of Current Ratio and Activity Ratio on Profitability in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2018-2021). *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 603-608.
- Chusumastuti, D., Elisabeth, C. R., Nurali, N., Suryadharma, M., & Sinaga, H. D. E. (2023). Gangguan digital dan transformasi ekonomi: menganalisis dampak e-commerce terhadap industri tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West*

Science, 1(03), 173-185.

- Darmawati, D., Hidayah, Y., Tarigan, E., Amril, A., & Loo, P. (2023). Pengaruh Prestasi Kerja, Jabatan Kerja, Kepemimpinan Transformal, Kepedulian Lingkungan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(3), 745-771.
- Gultom, P., Januarty, W., & Tiofanny, C. (2025). Studi Literatur: Pengembangan Talenta Digital untuk Transformasi Digital di Sektor Jasa Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 11(1), 1-13.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Hek, T. K., & Angeline, V. (2020). Analisis Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Asses Turnover Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 8(6).
- Hek, T. K., & Gani, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pajak PBB di Kecamatan Patumbak. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1001-1006.
- Hek, T. K., Pardede, S. L. A., & Pangestu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 9(3).
- Hutabarat, M. I., Firmansyah, E., Sitompul, S., Loo, P., Harahap, N. D., & Zai, F. Y. (2022). Meningkatkan Kesadaran Kaum Muda dengan Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak bagi Siswa SMA Swasta Indonesia Membangun Medan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 40-48.
- Irawati, N., Sinaga, H. D., & Siddik, M. (2018). PEMBELAJARAN TEKNOLOGI KOMPUTER BIDANG PERKANTORAN BAGI PERANGKAT DESA DI KECAMATAN BUNTU PANE. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 19-22.
- Kaseng, A., Tamba, I. F. U., Hou, A., Nainggolan, S. G., & Tambunan, D. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UKM. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8464-8475.
- Loo, P. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan terhadap kepuasan pasien BPJS pada RS. Insani Stabat. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 3(1), 1.
- Loo, P. (2021). Pengaruh Pengawasan, Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pada Hotel Grand Aston Medan. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 2(1).
- Loo, P., & Kristina, K. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 68-78.
- Loo, P., & Marpaung, L. W. (2024). Workshop Suply Chain Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis Dengan Menggunakan Aplikasi Moonsonsim Di SMA Wiyata Dharma. *Jurnal TUNAS*, 5(2), 93-97.

- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Loo, P., Novilia, F., Raharjo, T. B., Semmawi, R., & Abas, A. J. (2024). The Influence Of Shopping Lifestyle On Impulse Buying Behavior With Positive Emotion As A Moderating Variable. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1526-1534.
- Loo, P., Situmorang, I. R., Simarmata, A., & Nainggolan, S. G. (2023). Sosialisasi Cara Sehat Mengelola Keuangan Keluarga Kepada Para Ibu di GKPI Jemaat Khusus Teladan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2(02), 66-72.
- Majid, M. S. A., Marliyah, M., Handayani, R., Fuadi, F., & Afrizal, A. (2022). A study of literature: Cryptocurrency of Syariah perspective. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 2(1), 93-102.
- Muhajir, A., Sinaga, H. D. E., Utami, E. Y., Karo-karo, A. P., & Triadi, D. (2024). Pengaruh Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis terhadap Penerimaan Pasar pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 103–114. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i02.368>
- Nadia, C., Hambali, H., & Sinaga, H. D. E. (2022). IMPLEMENTATION GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS IN UMKM MAPPING IN THE BATU BATU REGENCY. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(4), 969-974.
- Nainggolan, S. G. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif CV. Multi Global Perkasa. *Jatilima*, 1(2), 22-32.
- Nainggolan, S. G. V., & Simarmata, A. M. (2023). PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 20-25.
- Nainggolan, S. G., & Bukit, N. (2023). Pengaruh Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. Industri Karet Deli Periode 2009-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 3(02), 71-77.
- Nicholas, N., Sinaga, H. D. E., & Rezeki, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PENGETAHUAN TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNA MOBILE BANKING DENGAN MEDIASI ANIMO TRANSAKSI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(3), 724-740.
- Nurdiani, T. W., Anas, M., Afrizal, A., & Sulistiana, I. (2023). The impact of data volume and analytical complexity in Big Data technology on financial performance prediction in financial companies in Indonesia. *The ES Accounting And Finance*, 2(01), 64-76.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Putri, C. S., Sembiring, M. A., & Sinaga, H. D. E. (2022). Skin Disease Detection Expert System Using Naive Bayes Classifier Method. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(1), 91-96.

- Sari, N. L., Saputra, H., & Sinaga, H. D. E. (2021). Implementasi Supply Chain Management Berbasis Web Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel. *J-Com (Journal of Computer)*, 1(2), 103-108.
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menjalankan PJJ Menggunakan Teknologi Dan Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan E-CRM Penjualan Sapi di Gapoktan Bina Tani Kepenghuluan Sintong. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 5(2), 1113-1121.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 381-387.
- Sibuea, D. N., Simorangkir, E. N., & Wahyuni, P. (2023). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, ROA, current ratio dan total asset turnover terhadap struktur modal pada perusahaan property & real estate di BEI tahun 2019-2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5292-5306.
- Sibuea, M. F. L., & Sinaga, H. D. E. (2018). Pengembangan media pembelajaran ular tangga aljabar siswa sekolah dasar. *Jurnal Education and Development*, 6(2), 9-9.
- Sibuea, M. F. L., & Sinaga, H. D. E. (2018). Peningkatan Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran Ular Tangga Aljabar. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, 3(1), 25-30.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). Analisis perilaku minat wisatawan berkunjung kembali ke pulau samosir. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *Journal of Science and Social Research*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2018). Melirik Hidroponik Sayuran Segar Skala Rumah Tangga Sebagai Peluang Usaha. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(1), 29-33.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2018). Perbandingan double moving average dengan double exponential smoothing pada peramalan bahan medis habis pakai. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 4(2), 197-204.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2022). Penerapan Trend Moment Untuk Meramalkan Penjualan Produksi Kelapa Sawit Di Kebun Buntu Pane, Kabupaten Asahan. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 6(2), 601-614.
- Sinaga, H. D. E., & Latiffani, C. (2019). Motivasi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Gultom, P., & Suhpina, S. (2024). Pengaruh Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda di PT. Indah Sakti Motorindo. *Journal of Science and Social Research*, 7(1), 38-43.

- Sinaga, H. D. E., Hutahaean, J., & Siagian, Y. (2020). Kreatif, indah dan berpeluang bisnis lewat Kokedama. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(3).
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Sinaga, H. D. E., Lazuardi, D., & Wangsa, F. (2024). Pengaruh Keragaman, Kelengkapan Produk Terhadap Minat Beli Ulang Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Science and Social Research*, 7(4), 1656-1663.
- Sinaga, H. D. E., Piliang, R., & Anggraeni, D. (2022). Belajar Membuat Grafik Linier Sederhana Bagi Siswa SMA Panti Budaya Kisaran. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(3), 139-144.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Manik, D. (2022). Pemanfaatan Tumbuhan Melalui Edukasi Ecoprint Yang Ramah Lingkungan Di Kecamatan Air Joman. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2021). Mengembangkan Kreativitas Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Melalui Ecoprint di RSUD HAMS. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(2), 74-80.
- Sinaga, H. D. E., Syafnur, A., & Irawati, N. (2021). Pelatihan Pemantapan Pengolah Kata dan Angka Untuk Pembuatan Laporan Kepada Pegawai Pemerintahan. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 181-188.
- Sinaga, H. D. E., Syamsulbahri, S., Muhajir, A., & Darmayanti, N. (2024). Analysis of the Effect of Social Media Usage, Search Engine Optimization, and Content Strategy on Business Growth in the E-Commerce Industry in Indonesia. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 2(01), 11-18.
- Sinaga, H. E., Fenny, F., Nainggolan, E., & Januarty, W. (2024). The Effect of Environmental Awareness, Sustainable Corporate Image, and Green Product Price on Consumer Purchase Intention in Indonesia. *West Sci. Soc. Humanit. Stud*, 2(05), 899-911.
- Siringoringo, M. J. B., Nasution, M. H., Firmansyah, E., Sitorus, S. A., & Loo, P. (2022). MODAL KERJA, ASET DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. SANFREMY PRATAMA MEDAN. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 63-75.
- Situmorang, F., & Pane, Y. (2024). Internal Company Behavioral factors that influence financial fraud. *Journal Accounting International Mount Hope*, 2(1), 57-66.
- Situmorang, I. R., & Situmorang, F. (2022). Penerapan absensi berbasis sistem digitalisasi di PT. Abdi Budi Mulia. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 83-89.
- Sujinny, S., Loo, P., & Nasution, L. E. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur) and The Use of E-Marketing For The Development of Msmes In Medan Deli District In Medan City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(1), 233-243.
- Swasono, M. A. H., Bakti, R., Yusniar, Y., Silaen, M., & Afrizal, A. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan dan Mengembangkan Usaha Bakmie Purnama. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 16-26.

- Tambunan, D., Amalia, F., Yanuarisa, Y., Grace, S., Nainggolan, V., & Fadila, Z. (2022). Improving accounting understanding through mathematical logical intelligence and emotional intelligence through learning interest student at mahkota tricom superior university. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1506-1513.
- Tan, K. H., Maria, E., & Christin, S. (2020). Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 3(1), 27-38.
- Wahyuni, P. (2018). Pengaruh pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar pajak penghasilan pada karyawan PT. Kencana Inti Perkasa. *JRMB (Jurnal Riset Manajemen & Bisnis)*, 3(2).
- Wahyuni, P. (2018). Pengaruh pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar pajak penghasilan pada karyawan PT. Kencana Inti Perkasa. *JRMB (Jurnal Riset Manajemen & Bisnis)*, 3(2).
- Wahyuni, P., & Silaban, P. S. (2022). Tax Planning and Tax Avoidance The Effect on the Value of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3849-3855.
- Wahyuni, P., Rinaldi, M., & Saputra, A. E. (2022). The Effect of Accounting Information Systems And Internal Audits on Internal Control at PT. Sierra Mandiri Distribusindo. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1673-1679.
- Wibaselppa, A., Santosa, T. A., Batjo, S. N., Fauzi, R. U. A., Nugraha, A. R., Sinaga, H. D. E., & Wulandari, A. S. R. (2025). The role of employee engagement in increasing Millennial and Gen Z employee retention. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 51-56.
- Yanti, E. D., Efendi, B., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan sistem bimbingan konseling metode forward chaining mts s ppm shadr el-islam asahan. *JUTSI: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(3), 203-210.

**PENGARUH INOVASI PRODUK, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN MODAL
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM KULINER
DI KECAMATAN MEDAN DELI**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Lama Usaha Berjalan :

Jumlah Karyawan :

Petunjuk Pengisian :

1. Jawablah pernyataan dengan kondisi yang sesuai.
2. Responden bisa menjawab pernyataan berikut dengan memberika tanda (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
 2 = Tidak Setuju
 3 = Netral
 4 = Setuju
 5 = Sangat Setuju

B. Inovasi Produk

No.	Pernyataan	Pilihan Pernyataan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya secara rutin meningkatkan kualitas produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan konsumen.					
2.	Saya menciptakan produk baru untuk memperluas pilihan yang ditawarkan kepada pelanggan.					
3.	Saya menyesuaikan produk untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.					
4.	Produk yang saya hasilkan memiliki ciri khas yang membedakannya dari produk pesaing.					
5.	Inovasi yang saya lakukan bertujuan untuk meningkatkan manfaat produk bagi pelanggan.					

C. Variable Teknologi Informasi

No.	Pernyataan	Pilihan Pernyataan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa mudah menggunakan teknologi informasi dalam mengelola usaha saya.					
2.	Penggunaan teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi operasional usaha saya.					
3.	Saya yakin teknologi dapat meningkatkan omzet dan pertumbuhan usaha saya.					
4.	Keputusan saya untuk mengadopsi teknologi dipengaruhi oleh rekomendasi atau dorongan dari orang lain atau lingkungan sosial.					
5.	Saya memiliki sumber daya dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi informasi dalam usaha saya.					

D. Variabel Modal

No.	Pernyataan	Pilihan Pernyataan				
		1	2	3	4	5
1.	Modal usaha yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan pengembangan usaha.					
2.	Saya memiliki akses yang mudah ke berbagai sumber pendanaan eksternal jika diperlukan.					
3.	Saya menggunakan modal secara efisien untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mengembangkan produk sesuai permintaan pasar.					
4.	Pengelolaan modal yang baik telah meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan usaha saya.					

E. Variabel Keberlangsungan UMKM

No.	Pernyataan	Pilihan Pernyataan				
		1	2	3	4	5

1.	Usaha saya mengalami peningkatan omzet dalam periode harian atau bulanan.					
2.	Pendapatan usaha saya meningkat setelah saya melakukan pengembangan pada produk yang ditawarkan.					
3.	Saya menggunakan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha.					
4.	Dengan adanya platform digital, saya bisa menjangkau lebih banyak pelanggan daripada sebelumnya.					
5.	Saya menambah fasilitas atau lokasi usaha baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.					
6.	Dengan adanya fasilitas baru, usaha saya dapat melayani lebih banyak pelanggan.					
7.	Karyawan di usaha saya secara rutin menerima pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas.					
8.	Pelatihan yang saya berikan membantu karyawan bekerja lebih efisien dan produktif.					

44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	1	2	33
45	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	2	2	28
46	3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	4	3	33
47	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	5	3	3	14	3	5	3	5	3	3	5	5	32
48	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	4	5	4	31
49	4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	5	4	3	5	1	30
51	5	5	5	5	5	25	4	3	5	5	5	22	3	4	3	3	13	3	3	5	3	3	5	5	3	30
52	5	5	5	5	5	25	3	3	5	4	4	19	4	3	3	3	13	4	5	5	5	4	4	4	4	35
53	3	3	4	5	3	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	4	4	4	34
54	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	5	5	5	4	5	4	3	35
55	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	12	3	5	3	5	3	3	2	1	25
56	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	2	1	29
57	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	3	2	31
58	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	12	5	5	5	5	5	5	1	2	33
59	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	2	5	33
60	3	3	3	3	3	15	2	2	2	1	5	12	5	5	5	5	20	5	3	5	3	5	5	3	3	32
61	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	3	5	5	16	5	5	5	4	4	5	2	5	35
62	5	5	4	5	5	24	3	3	5	4	4	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	5	5	3	36
63	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17	5	4	4	4	3	4	5	4	33
64	4	4	4	5	4	21	3	4	5	4	4	20	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	5	3	2	33
65	5	3	3	4	5	20	3	3	3	3	3	15	3	5	3	3	14	3	5	3	5	3	5	4	5	33
66	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	2	3	31
67	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	4	4	34

68	3	3	5	5	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	1	1	20
69	3	3	3	5	3	17	4	4	4	4	4	20	4	5	4	3	16	4	5	4	5	4	4	3	3	32
70	3	3	3	2	3	14	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	16	5	3	5	3	5	5	1	1	28
71	3	3	5	5	3	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	18	5	5	5	5	5	5	4	2	36
72	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	5	5	5	5	4	5	37
73	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	4	5	4	5	5	4	4	36
74	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	4	2	36
75	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	5	5	5	5	2	3	33
76	5	5	4	5	5	24	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	15	4	3	5	5	5	5	1	2	30
77	5	3	3	3	5	19	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	4	5	4	37
78	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	5	2	4	30
79	4	3	3	4	4	18	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	1	1	32
80	3	3	3	4	3	16	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	3	30
81	3	3	3	4	3	16	5	5	4	3	5	22	5	3	4	4	16	5	3	4	3	5	4	3	2	29
82	3	3	3	5	3	17	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	4	1	35
83	3	4	4	5	3	19	3	3	4	5	5	20	3	5	5	5	18	3	5	5	5	3	5	2	3	31
84	3	3	4	3	3	16	5	5	5	3	5	23	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	4	5	4	35
85	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	18	4	4	5	4	4	5	5	5	36
86	3	3	3	4	3	16	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	4	3	5	36
87	3	3	3	2	3	14	4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	5	5	1	34
88	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	13	3	4	3	4	3	3	4	2	26
89	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	4	4	3	29
90	3	3	3	4	3	16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	4	1	35
91	4	3	3	4	4	18	4	3	5	4	3	19	3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	5	3	4	30

92	3	5	3	3	3	17	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	4	33
93	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	5	1	1	32
94	4	4	3	5	4	20	3	4	3	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	5	1	3	30
95	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	5	5	28
96	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	2	1	27
97	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	2	2	28
98	3	3	5	3	3	17	3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	2	3	23
99	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	1	4	29
100	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	2	2	34
101	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	3	38
102	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	5	34
103	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	4	39
104	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	1	2	33
105	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	1	30
106	3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	5	3	34
107	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	5	3	3	14	3	5	3	5	3	3	5	5	32
108	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	4	4	4	30
109	4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	4	3	36
110	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	5	4	4	2	1	28
111	5	5	5	5	5	25	4	3	5	5	5	22	3	4	3	3	13	3	3	5	3	3	5	4	3	29
112	5	5	5	5	5	25	3	3	5	4	4	19	4	3	3	3	13	4	4	5	4	4	4	4	4	33
113	3	3	4	5	3	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	4	4	4	34
114	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	5	5	5	4	5	2	2	32
115	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	12	3	5	3	5	3	3	4	4	30

164	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3	3	36
165	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	5	34
166	3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	4	5	35
167	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	5	3	3	14	3	5	3	5	3	3	3	3	28
168	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	3	4	4	4	4	5	4	32
169	4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	3	38
170	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	4	4	3	4	4	31
171	5	5	5	5	5	25	4	3	5	5	5	22	3	4	3	3	13	3	3	5	3	3	5	4	5	31
172	5	5	5	5	5	25	3	3	5	4	4	19	4	3	3	3	13	4	5	5	5	4	5	3	5	36
173	3	3	4	5	3	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	4	3	5	34
174	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	5	5	5	4	5	4	4	36
175	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	12	3	5	3	5	3	3	3	3	28
176	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	3	4	32
177	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	5	4	35
178	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	12	5	4	4	4	4	4	4	4	33
179	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	3	3	32
180	3	3	3	3	3	15	2	2	2	1	5	12	5	5	5	5	20	5	3	5	3	5	5	5	5	36
181	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	3	5	5	16	5	5	5	4	4	5	5	3	36
182	5	5	4	5	5	24	3	3	5	4	4	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	5	5	5	38
183	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17	5	4	4	4	3	5	4	4	33
184	4	4	4	5	4	21	3	4	5	4	4	20	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	5	3	5	36
185	5	3	3	4	5	20	3	3	3	3	3	15	3	5	3	3	14	3	5	3	5	3	5	4	4	32
186	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	3	5	34
187	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	5	3	34

188	3	3	5	5	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	4	3	25
189	3	3	3	5	3	17	4	4	4	4	4	20	4	5	4	3	16	4	5	4	5	4	4	3	5	34
190	3	3	3	2	3	14	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	16	5	3	5	3	5	5	5	4	35
191	3	3	5	5	3	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	18	5	5	5	5	5	5	2	1	33
192	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	5	5	5	5	3	5	36
193	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	4	5	4	5	5	3	4	35
194	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	4	3	36
195	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	5	5	5	5	5	2	35
196	5	5	4	5	5	24	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	15	4	3	5	5	5	5	4	4	35
197	5	3	3	3	5	19	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	4	4	5	37
198	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	5	5	1	30
199	4	3	3	4	4	18	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
200	3	3	3	4	3	16	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	5	33
201	3	3	3	4	3	16	5	5	4	3	5	22	5	3	4	4	16	5	3	4	3	4	4	4	4	31
202	3	3	3	5	3	17	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
203	3	4	4	5	3	19	3	3	4	5	5	20	3	5	5	5	18	3	5	5	5	3	5	5	5	36
204	3	3	4	3	3	16	5	5	5	3	5	23	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	4	5	5	36
205	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	18	4	4	5	4	4	5	5	4	35
206	3	3	3	4	3	16	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	4	5	3	36
207	3	3	3	2	3	14	4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	5	3	5	36
208	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	13	3	4	3	4	3	3	3	5	28
209	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	4	4	3	29
210	3	3	3	4	3	16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
211	4	3	3	4	4	18	4	3	5	4	3	19	3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	5	4	5	32

212	3	5	3	3	3	17	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	3	30
213	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3	3	36
214	4	4	3	5	4	20	3	4	3	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	5	5	3	34
215	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	5	26
216	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	4	31
217	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	4	31
218	3	3	5	3	3	17	3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	5	26
219	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	4	31
220	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3	5	38
221	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	3	4	36
222	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	4	33
223	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	2	2	34
224	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3	3	36
225	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	2	29
226	3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	5	3	34
227	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	5	3	3	14	3	5	3	5	3	3	5	5	32
228	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	3	4	4	4	4	5	4	32
229	4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	2	2	34
230	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	5	4	3	4	3	31
231	5	5	5	5	5	25	4	3	5	5	5	22	3	4	3	3	13	3	3	5	3	3	5	3	5	30
232	5	5	5	5	5	25	3	3	5	4	4	19	4	3	3	3	13	4	5	5	5	4	4	4	3	34
233	3	3	4	5	3	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	4	4	3	33
234	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	5	5	5	4	5	3	5	36
235	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	12	3	5	3	5	3	3	5	4	31

260	3	3	3	4	3	16	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	4	33
261	3	3	3	4	3	16	5	5	4	3	5	22	5	3	4	4	16	5	3	4	3	5	4	4	3	31
262	3	3	3	5	3	17	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3	4	37
263	3	4	4	5	3	19	3	3	4	5	5	20	3	5	5	5	18	3	5	5	5	3	5	3	5	34
264	3	3	4	3	3	16	5	5	5	3	5	23	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	4	4	3	33
265	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	18	4	4	5	4	4	5	5	5	36
266	3	3	3	4	3	16	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	4	4	4	36
267	3	3	3	2	3	14	4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	5	3	3	34
268	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	13	3	4	3	4	3	3	5	4	29
269	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	4	2	2	26
270	3	3	3	4	3	16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3	5	38
271	4	3	3	4	4	18	4	3	5	4	3	19	3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	5	4	5	32
272	3	5	3	3	3	17	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	5	32
273	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	4	22	5	5	3	3	16	5	5	5	5	5	5	3	4	37
274	4	4	3	5	4	20	3	4	3	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	5	2	2	30
275	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	2	23
276	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	4	31
277	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	1	30
278	3	3	5	3	3	17	3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	3	3	3	28
279	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	3	30
280	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	2	2	34
281	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	4	3	36
282	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	5	34
283	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	16	5	5	5	5	5	4	2	2	33

284	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	5	5	3	16	5	5	5	5	5	4	2	2	33
285	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
286	3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4	3	5	34
287	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	5	3	3	14	3	5	3	5	3	3	5	3	30
288	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	4	4	3	29
289	4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	1	2	5	13	5	5	5	5	5	5	2	2	34
290	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	5	4	3	5	4	33

Validitas X1 Inovasi Produk

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.515**	.399*	.457*	.209	.787**
	Sig. (2-tailed)		.004	.029	.011	.267	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.515**	1	.401*	.164	.215	.606**
	Sig. (2-tailed)	.004		.028	.388	.253	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.399*	.401*	1	.274	.361	.698**
	Sig. (2-tailed)	.029	.028		.143	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.457*	.164	.274	1	.343	.707**
	Sig. (2-tailed)	.011	.388	.143		.064	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.209	.215	.361	.343	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.267	.253	.050	.064		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.787**	.606**	.698**	.707**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas X2 Teknologi Informasi

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.311	.266	.309	.455*	.651**
	Sig. (2-tailed)		.095	.156	.097	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.311	1	.517**	.190	.291	.700**
	Sig. (2-tailed)	.095		.003	.315	.119	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.266	.517**	1	.473**	.276	.775**
	Sig. (2-tailed)	.156	.003		.008	.140	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.309	.190	.473**	1	.278	.672**
	Sig. (2-tailed)	.097	.315	.008		.137	.000

Y2	Pearson Correlation	.323	1	.516**	.517**	.151	.489**	.079	.202	.666**
	Sig. (2-tailed)	.081		.004	.003	.424	.006	.679	.284	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.224	.516**	1	.389*	.223	.086	-.149	.435*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.235	.004		.034	.237	.651	.431	.016	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.450*	.517**	.389*	1	.282	.245	.189	.028	.672**
	Sig. (2-tailed)	.013	.003	.034		.131	.192	.317	.881	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.336	.151	.223	.282	1	.278	-.044	.435*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.070	.424	.237	.131		.137	.818	.016	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.167	.489**	.086	.245	.278	1	.316	.380*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.378	.006	.651	.192	.137		.089	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.127	.079	-.149	.189	-.044	.316	1	.351	.425*
	Sig. (2-tailed)	.505	.679	.431	.317	.818	.089		.057	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.234	.202	.435*	.028	.435*	.380*	.351	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.212	.284	.016	.881	.016	.038	.057		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.603**	.666**	.557**	.672**	.575**	.603**	.425*	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.019	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas X1 Inovasi Produk

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	5

Reliabilitas X2 Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	5

Reliabilitas X3 Modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	4

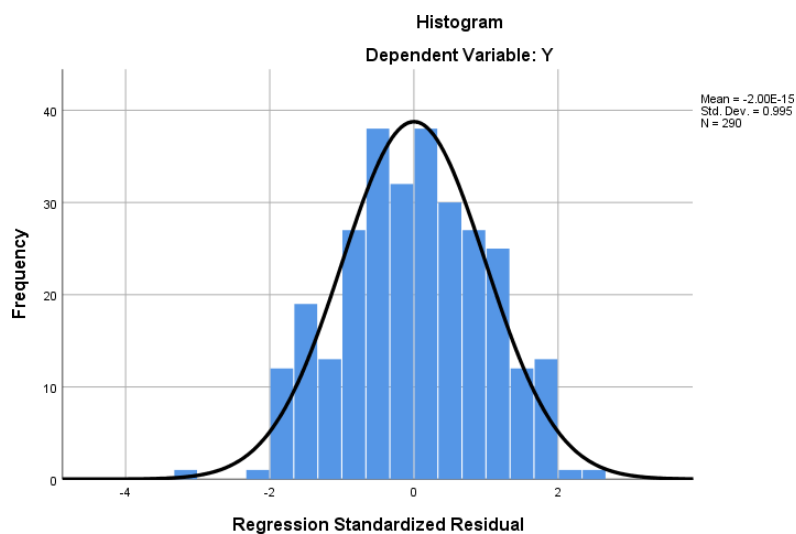
Reliabilitas Y Keberlangsungan UMKM

Reliability Statistics

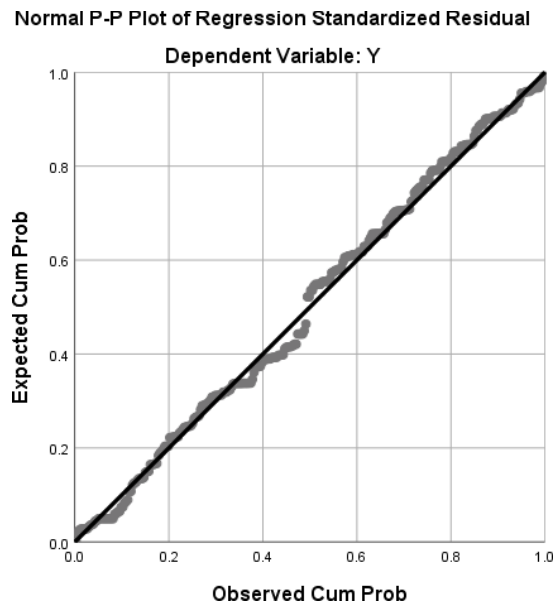
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	8

Uji Normalitas

Histogram bell curve



Uji P-P Plot



One sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		290
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42375518
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.038
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

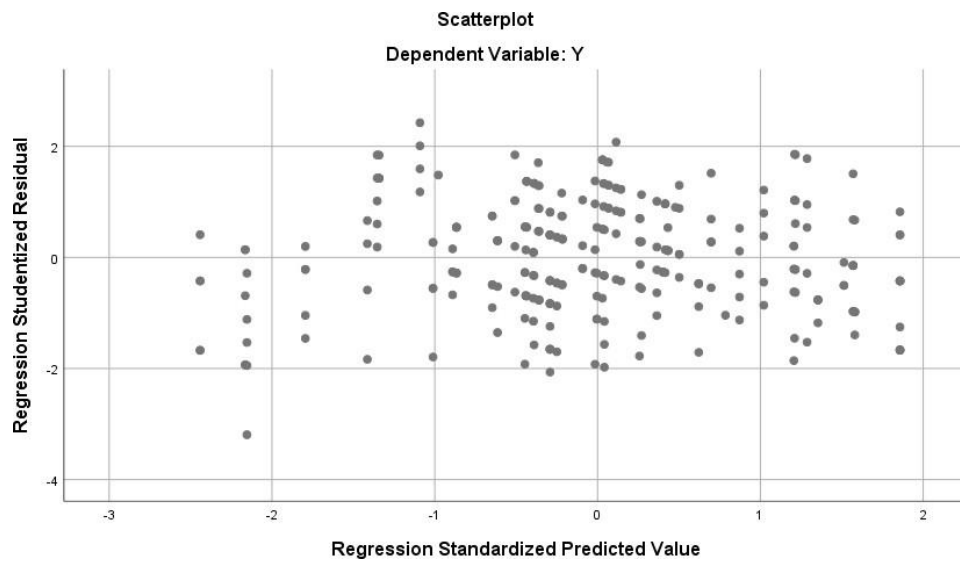
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.955	1.047
X2	.849	1.178
X3	.887	1.128

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.012	1.409		.000
	X1	.167	.046	.159	.000
	X2	.155	.047	.153	.001
	X3	.847	.064	.596	.000

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.524	.000
	X1	3.643	.000
	X2	3.309	.001
	X3	13.148	.000

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1565.144	3	521.715	87.887	.000 ^b
	Residual	1697.756	286	5.936		
	Total	3262.900	289			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.474	2.436

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 07 Januari 2025

Nomor:005/R/STIE-EP/I/2025

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Kecamatan Medan Deli
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Franssisco Antonio Lukita
NIM	: 211010136
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Inovasi Produk, Teknologi Informasi, Dan Modal Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Deli

Untuk mengadakan peninjauan ke Kecamatan Medan Deli yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI

Jalan Rumah Potong Hewan No. 21, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara 20245
Telepon (061) 6851290, Laman medandeli.medan.go.id, Pos-el medandeli@medan.go.id

Medan, 10 Januari 2025

Nomor :000.9/0112
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Observasi

Yth: Ketua STIE Eka Prasetya
di
tempat

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, No : 010/R/STIE-EP/II/2025, Tanggal : 08 Januari 2025, Hal : Observasi.

Berkaitan hal tersebut diatas, kami tidak keberatan dan bersedia menerima nama tersebut dibawah ini :

No	N a m a	NIM	Program Studi
1	Fransisisco Antonio Lukita	211010136	Manajemen (S1)

Untuk melakukan Observasi pada UMKM di Kecamatan Medan Deli, terhitung dari tanggal, 08 November s/d Selesai dan agar mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Camat Medan Deli,

Indra Utama, S.STP, M.Si
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 197710111997111001



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Fransisco Antonio Lubis
 NIM : 211010136
 PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Kamis 14/11/2024	Muhammad Syahrial JUDUL PROPOSAL: Technology Adaptation and the role of government in ensuring the sustainability of micro small and medium enterprises in Bukit Bach City	Univ. Labuhan Batu	
2	Kamis 14/11/2024	Angustia JUDUL PROPOSAL: Analysis of the Impact of Carbon Emission and Renewable Energy on Economic Growth in Indonesia	Siti Elen Pratiy	
3	Kamis 14/11/2024	Catherine Darsiana JUDUL PROPOSAL: The Effect of Product Innovation and Lifestyle on purchasing decision for Burt's Bees Smart Home brand products on TikTok platform.	Siti Elen Pratiy	
4	Kamis 14/11/2024	Angelina Morkenah JUDUL PROPOSAL: The Influence of green Accounting and Sustainability reporting implementation on company value in manufacturing companies in the consumer goods industry in Medan	Siti Elen Pratiy	
5	Kamis 14/11/2024	Rizka Dingsana JUDUL PROPOSAL: The Effect of Digital Marketing and Service Quality on Sales Volume of Mega Houseware Modern Brands in Facing Technology Challenges	Siti Elen Pratiy	
6	Kamis 14/11/2024	Felicia JUDUL PROPOSAL: The Influence of Green Products and Green Adv. of purchasing Decision Study on Honda Beat Motor Buyers with PSP features in Medan Area District	Siti Elen Pratiy	
7	Kamis 14/11/2024	Suci Cahya JUDUL PROPOSAL: Analysis of the level of public acceptance towards the use of QRIS as a financial technology in Labuhan Batu regency	Univ. Labuhan Batu	
8	Kamis 14/11/2024	Angelina Ima JUDUL PROPOSAL: The Influence of attitude towards the Environment and the socialization on law process compliance (case study of royal hotel center)	Siti Elen Pratiy	

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20.....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa: Fransisco Antonio Lukita

NIM : 211010136

Konsentrasi : Pemasaran (Kewirausahaan) (lingkari yang sesuai)

HP/WA : 0895 9517 0680 Email: lukitafransisco@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. KL Yosudarmo Gg. Cipto 1 no 48D

Nama Dosen Pembimbing 1:
Dr. Afrisal, S.E., M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:
Redy Lovardi, S.E., M.M.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	03-10-2024	Perkenalan dan Perkenalan mengenai Skripsi	↑
2	20-10-2024	Bimbingan kerangka, dan variabel penelitian	↑
3	06-11-2024	Pengawasan judul penelitian	↑
4	19-11-2024	Bimbingan Bab 1 pengenalan kerangka	↑
5	01-12-2024	Revisi dan pengembangan Bab 1 variabel terikat	↑
6	10-12-2024	Review Bab 1, perbaikan paragraf dan alur penelitian	↑
7	22-12-2024	Perbaikan Bab 1, kalimat transisi, dan kalimat	↑
8	30-12-2024	Perbaikan Bab 1 kalimat transisi untuk paragraf	↑
9	01-01-2025	ACC Bab 1 dan perbaikan Bab 2	↑
10	16-01-2025	Perbaikan penelitian kerangka dan referensi lebih	↑
11	17-01-2025	Bimbingan Bab 2,3 perbaikan referensi, referensi	↑
12	18-01-2025	Perbaikan Bab 2,3 kata bahasa, dan format	↑
13	20-01-2025	Perbaikan referensi penggunaan mendeley, dan kata kunci	↑
14	21-01-2025	ACC - Scipro Bab 1-3	↑
15	17-02-2025	Perbaikan Scipro Bab 1-3	↑
16	11-02-2025	Bimbingan Bab 4-5	↑
17	20-02-2025	ACC bimbingan proses menulis	↑
18			
19			
20			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2



Nama Mahasiswa : *Fransisca Antonio Lidita*

NIM : *21100136*

Konsentrasi : Pemasaran (Kewirausahaan) (lingkari yang sesuai)

HP/WA : *089535106280* Email: *liditafransisca@gmail.com*

Alamat Tinggal: *Sinlet Yanderson Cg. Cipto no 40A*

Nama Dosen Pembimbing 1:

Dr. Afrida, S.E., M.S.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Pdt. Lazuardi, S.E., M.M.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	<i>10-10-2014</i>	<i>Pembacaan konsep penelitian, fenomena dan judul penelitian</i>	<i>[Signature]</i>
2	<i>13-10-2014</i>	<i>Bimbingan dasar penelitian dan juga lingkup penelitian</i>	<i>[Signature]</i>
3	<i>15-10-2014</i>	<i>Bimbingan judul dan fenomena permasalahan</i>	<i>[Signature]</i>
4	<i>14-11-2014</i>	<i>All Bab 1</i>	<i>[Signature]</i>
5	<i>10-11-2014</i>	<i>All Bab 2</i>	<i>[Signature]</i>
6	<i>21-01-2015</i>	<i>All - Sempurna</i>	<i>[Signature]</i>
7	<i>05-03-2015</i>	<i>Pembacaan Sempurna Bab 1-3</i>	<i>[Signature]</i>
8	<i>11-03-2015</i>	<i>Bimbingan kuesioner dan prosedur responden</i>	<i>[Signature]</i>
9	<i>22-04-2015</i>	<i>Bimbingan pengisian kuesioner kelurahan responden</i>	<i>[Signature]</i>
10	<i>17-05-2015</i>	<i>Bimbingan SPSS data data kuesioner</i>	<i>[Signature]</i>
11	<i>18-05-2015</i>	<i>Pembacaan Bab 4-5 deskripsi subbab</i>	<i>[Signature]</i>
12	<i>19-05-2015</i>	<i>All Bab 4-5 sidang magang hasil</i>	<i>[Signature]</i>
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

[Signature]

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

CURICULUM VITAE

Biodata Pribadi



Nama : Franssisco Antonio Lukita
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat tanggal lahir : Medan, 4 Februari 2003
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum menikah
Agama : Islam
Alamat : Jln. K1 Yosudarso Gg. Cipto 1 No. 48A
No HP : 0895351706280
Email : lukitafranssisco@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : Sutomo 2 (2008-2009)
SD : Sutomo 2 (2009-2015)
SMP : Sutomo 2 (2015-2018)
SMA : Sutomo 2 (2018-2021)
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya (2021-sekarang)

Pengalaman Kerja

[2022 – sekarang]

PT. Industri Karet Deli – Kota Medan

Posisi: Production Control, Administrasi

- Production Control mengelola dan mengontrol proses produksi untuk memastikan target produksi tercapai sesuai jadwal, kualitas, dan efisiensi menggunakan praktik manajerial.
- Administrasi menyediakan dukungan laporan untuk memastikan operasi perusahaan berjalan lancar dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Kemampuan

- Mampu mengolah software Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint dengan lancar
- Mampu berbahasa Indonesia dan Inggris dengan lancar